

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRCUIT  
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DALAM MEMAHAMI  
MATERI MENGHARGAI PENINGGALAN SEJARAH  
KELAS IV SDN 006 KECAMATAN  
SENAPELAN PEKANBARU**



**Oleh**

**RIKO TOMAS RAMBE**

**NIM. 10611003127**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRCUIT  
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DALAM MEMAHAMI  
MATERI MENGHARGAI PENINGGALAN SEJARAH  
KELAS IV SDN 006 KECAMATAN  
SENAPELAN PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**RIKO TOMAS RAMBE**

**NIM. 10611003127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam Memahami Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru*, yang di tulis oleh Riko Tomas Rambe NIM. 10611003127, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Jumadil Awal 1432 H.  
5 April 2011 M.

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag.

Pembimbing

Dr. Kusnadi, M.Pd.



## PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam Memahami Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru*, yang di tulis oleh Riko Tomas Rambe NIM. 10611003127, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Rajab 1432 H/28 Juni 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 26 Rajab 1432 H.  
28 Juni 2011 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.  
Penguji I

Sri Murhayati, M.Ag.  
Penguji II

Dr. Hertina, M.Pd.

Yasnel, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2001

## PENGHARGAAN

Puji syukur disampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmaddan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah Sekolah Dasar Negeri OO6 Kecamatan Senapelan Pekanbaru”. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kealam yang penuh dengan keimanan dan ilmu pengetahuan.

Penyelesaian tulisan skripsi ini, menemukan berbagai kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan yang dijumpai mulai dari proses literatur, data lapangan, hingga pola menemukan pola penyajian dan analisis data. Meskipun demikian, atas saran, dan bantuan dari berbagai pihak, maka tugas yang berat ini dapat juga di selesaikan.

Penulis menyatakan dengan hormat ucapan terima kasih yang setulusnya terutama yang sangat berjasa kepada penulis diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. M. Nasir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di bangku perkuliahan ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU beserta staf-stafnya.
3. Ibu Sri Murhayati, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Kusnadi, M. Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan pengorbanan waktu serta tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan bapak dengan pahala yang berlipat ganda. *Jazakumullah khairan kastiran.*

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA RIAU.
6. Ayahanda Ahmad Royan Rambe dan Ibunda Sorta Manurung tercinta yang telah banyak berkorban jiwa raga serta selalu berdo'a demi keberhasilan ananda, serta saudara-saudaraku yang tercinta pula, Rio Donal Rambe S.Psi (Abang), Rido Trisandi Rambe dan Darma Uli Rambe (Adik) yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu.
7. Adindakuu tersayaaaaang Darini S.Pd yang telah banyak memberikan motivasi, suport dan bantuannya selama ini dari awal pembuatan skripsi sampai dengan selesai.
8. Teman-teman SMA dan khususnya temen-temen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang setia memberi dukungan.

Dengan kesadaran dan penuh ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Pekanbaru, 21 Juli 2011

Penulis

Riko Tomas Rambe  
NIM. 10611003127

## PERSEMBAHAN

*Syukur kehadiran-Mu ya.....Allah*  
*Hari ini telah ku persembahkan yang terbaik untuk agamaku, keluargaku,*  
*dan teman-teman seperjuangku.*  
*Ya...Allah hari demi hari telah ku lalui demi mewujudkan cita-citaku,*  
*dan kini semuanya itu telah ada dihadapanku*  
*Ya...Allah hamba bersimpuh dihadapan-Mu terima kasih atas nikmat*  
*yang telah kau berikan, ilmu yang bermanfaat, yang akan ku*  
*pertanggung jawabkan kelak*  
*Ya...Allah ku lihat ada senyum-Mu di situ disaat aku terlelap tidur*  
*di karenakan letihnya aku menuntut ilmu*  
*Ya...Allah janganlah engkau jadikan kesombongan terhadap ilmu*  
*Yang telah ku dapatkan ini sia-sia.*  
*Ya...Allah kini kuraih sudah hasil pengorbananku itu.*  
*Saat hati ini bersimpuh hanya mengucapkan asma-Mu yang membasahi*  
*pipiku, tiada yang lebih membahagiakan hati selain orang yang ku sayangi*  
*memberikan impian kepadaku.*  
*Kasihku ya.....robb.....Ridhoilah setiap langkahku ini agar setiap*  
*detik ilmu yang telah kudapat bisa terjaga dengan baik*  
*Skripsi ini kupersembahkan*  
*Teristimewa Untuk:*  
*Ayahanda dan Ibunda tercintaaa*  
*Ini bukan akhir dari perjalanan hidup ananda*  
*Ayah dan Ibu*  
*Masih luas lautan yang akan ku jelajahi*  
*Masih berliku jalan yang mesti ku jalani*  
*Dengan Restumu*  
*Dengan Do'amu*  
*Dengan Cinta Untukku*  
*Ananda berjalan, berjuang*  
*Ananda tumbuh selalu.....*



*Do'a pada setiap Sudud Malammu dan, Bunda*  
*Nasehat dan dukungannya, Ayah*  
*Ayah, Bunda*  
*Ini adalah awal perjuangan*  
*Saatku terjatuh dan merasa lemah*  
*Do'amu Bunda, tegarkan hatiku*  
*Semangatmu Ayah, kuatkan langkahku*  
*Kan ku kejar impianku*  
*Ayah, Bunda*  
*Tuk berbakti kepadamu*  
*Mengimbangi cucuran keringat dan kasih sayangmu*  
*Ayah dan Bunda tersayaaaag*  
*Tringi perjuangan ananda dengan cinta sucimu*  
*Ayah, Bunda*  
*Engkau sangat berjasa dalam hidupku dan rela melakukan apapun demi*  
*kebaikan hidupku*  
*Aku mengerti akan harapanmu menggunung tinggi demi keberasilanku*  
*Keringatmu bercucuran membasahi seluruh tubuh, engkau rela membanting*  
*tulang namun engkau tetap rela dan tabah menghadapi rintangan dan*  
*cobaan demi cinta dan harapan anakmu menuju kecermelangan.*  
*Ayahanda dan Ibunda tarcintaaa*  
*Kini aku telah kembali dengan kesuksesan*  
*Demi harapkanmu dan juga harapanmu*  
*Terima kasih Ayanda dan Ibundaku tersayaaaaag. . . .*  
*Jasamu kan ku kenang selalu*

By: Riko Tomas Rambe

## **ABSTRAK**

**Riko Tomas Rambe (2011) : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Memahami Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru.**

Berdasarkan studi pendahuluan di SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru penulis menemukan gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya aktivitas belajar siswa, diantaranya: 1) Aktivitas belajar IPS siswa masih tergolong rendah terlihat dari hasil belajar siswa yang masih kurang dari standar ketuntasan belajar yang pada umumnya mencapai 65%, 2) Siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapatnya kepada guru, 3) Jika disuruh ke papan tulis siswa sering tidak mau dan takut, 4) Saat guru menyampaikan materi pelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru, 5) Masih ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru. melihat keadaan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu perbaikan terhadap aktivitas belajar siswa. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning dalam aktivitas belajar siswa pada materi menghargai peninggalan sejarah. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian kelas ini yaitu 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi dan refleksi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dikategorikan kurang dengan nilai rata-rata 55,14%, siklus II naik menjadi 63,97% dikategorikan baik sedangkan siklus III kemampuan rata-rata siswa dikategorikan baik sekali dengan nilai rata-rata 80,14% . Dengan ketuntasan keberhasilan 80,14% siswa telah mencapai nilai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu tingkat keberhasilan telah melebihi 65,00% dari jumlah seluruh siswa, artinya sebagian besar siswa telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan (minimal 65%).

## ملخص

ريكو طاماس رامبي (2011): تطبيق طريقة التدريس التعاونية نوع دراسة الدائرة لتحسين نشاط دراسة الطلاب في درس العلوم الاجتماعية في فهم المادة احترام التركة لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 006 مركز سينا فيلان منطقة باكنبارو.

اعتمادا على الدراسة الأولية بالمدرسة الابتدائية الحكومية 006 مركز سينا فيلان منطقة باكنبارو رأى الباحث بعض الأعراض ما تدل على انخفاض نشاط الطلاب في التعلم، منها: (1) نشاط دراسة الطلاب في درس العلوم الاجتماعية منخفضة وتبين من نتائج دراستهم التي حصلت 65 في المائة عموما، (2) ندر الطلاب على السؤال و تقديم الآراء إلى المدرس، (3) يخاف الطلاب إذا يؤمر للكتابة على السبورة، (4) ولا يهتم بعض الطلاب إلى المدرس في عملية التدريس، (5) بعض الطلاب لا يقدر على إجابة السؤال من المدرس. وتشوق الباحث على أداء الترقيات و التطويرات لنشاط الطلاب في دراستهم. ورموز المسألة في هذا البحث هل يطور تطبيق طريقة التدريس التعاونية نوع دراسة الدائرة نشاط دراسة الطلاب في درس العلوم الاجتماعية في فهم الما ورثة احترام التركة لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 006 مركز سينا فيلان منطقة باكنبارو.

الموضوع في هذا البحث طلبة الصف الرابع للعام الدراسي 2010-2011 بقدر 34 طالبا بالمدرسة الابتدائية الحكومية 006 مركز سينا فيلان منطقة باكنبارو بينما الهدف لهذا البحث تطبيق طريقة التدريس التعاونية نوع دراسة الدائرة في نشاط دراسة الطلاب في المادة احترام ورثة التاريخ. والخطوات التي تجري في هذا البحث هي (1) التخطيط، (2) التطبيق، (3) الملاحظة، و التأمل.

ويعرف مستوى نسبة نشاط دراسة الطلاب في الدور الأول من نتائج الملاحظة أنها على المستوى ضعيف وكانت نتائجها 55،14 في المائة، وتزداد في الدور الثاني نحو 63،97 في المائة وأنه على المستوى جيد وكان على المستوى جيد جدا في الدور الثالث ونتائجها 80،14 في المائة. وقد وصل الطلاب بهذه النتيجة دليل النجاح المقرر. وكان مستوى نجاحهم قد تجاوز 65،00 في المائة من مجموع الطلاب، وأكثرهم قد حصلوا على نتائج النجاح المقرر وهي (على الأقل 65 في المائة).

## **ABSTRACT**

**Riko Tomas Rambe (2011): The Implementation Of Cooperative Learning Model Type Circuit Learning To Increase Students' Learning Activities In The Subject Social Studies In Honoring The Historical Inheritance Material For The Fourth Year Of Public Elementary School 006 District Of Senapelan Pekanbaru**

Based primarily study at public elementary school 006 district of Senapelan Pekanbaru the writer found out some indications which indicated the low students' learning activities, namely: 1) students' learning activities in social studies is still low, it could be observed from their scores which is still less of learning indicator in general it is 65%, 2) students are seldom in questioning and delivering their ideas to the teachers, 3) they are afraid when the teacher asks them to writer on the board, 4) there still some students do not pay attention when the teacher explain the lesson, 5) some students cannot answer the questions given by the teacher. Furthermore, the writer is interested in conducting the corrective action toward students' learning activities. The formulation of this research is whether the implementation cooperative learning model type circuit learning increases students' learning activities in social studies subject in honoring historical inheritance material for the fourth year of public elementary school 006 district of Senapelan Pekanbaru.

The subject of this research is fourth year students for academic year 2010-2011 as much as 34 students of year of public elementary school 006 district of Senapelan Pekanbaru. While the object is he implementation of cooperative learning model type circuit learning in students' learning activities in honoring historical inheritance. The steps in this research include: 1) planning, 2) an implementation, 3) observation and reflection.

We could know from the results of this research that the average of percentage for students' learning activities on the first cycle is categorized less with the scores 55,14%, while it increases on the second cycle 63,97% and categorized good, and their scores increase on the third cycle and categorized very good with the average scores 80,14%. With the achievement scores 80,14% the students has reached indicators scores specified. Thus the level of their achievement has been more than 65,00% from the total of students, this means most students has achieved the score specified (minimum 65%).

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Konsep Teoretis .....	10
B. Hipotesis Tindakan .....	21
C. Penelitian yang Relevan .....	22
D. Indikator Keberhasilan.....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
B. Tempat Penelitian .....	25
C. Rancangan Penelitian.....	25
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Setting Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan .....	79

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel IV. A : Sarana dan Prasarana SDN 006.....	34
Tabel IV. B : Keadaan Guru SDN 006 Senapelan Pekanbaru.....	35
Tabel IV. C : Daftar Jumlah Siswa SDN 006 Senapelan Pekanbaru.....	36
Tabel IV. D : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pra Tindakan.....	42
Tabel IV. E : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pra Tindakan.....	43
Tabel IV. F : Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	45
Tabel IV. G : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	50
Tabel IV. H : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	51
Tabel IV. I : Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa siklus I.....	53
Tabel IV. J : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	61
Tabel IV. K : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	62
Tabel IV. L : Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa siklus II.....	64
Tabel IV. M : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	72
Tabel IV. N : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	73
Tabel IV.O : Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa siklus III....	75
Tabel IV.P : Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas secara keseluruhan .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Silabus Pembelajaran
- Lampiran II : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Pra Tindakan)
- Lampiran III : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I (Pertemuan II)
- Lampiran IV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I (Pertemuan III)
- Lampiran V : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II (Pertemuan IV)
- Lampiran VI : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II (Pertemuan V)
- Lampiran VII : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus III (Pertemuan VI)

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Dalam era globalisasi dan serba bersaing seperti saat ini, pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap orang. Keberhasilan dunia pendidikan akan tergantung sejauh mana kita mengembangkan keterampilan yang telaten serta daya nalar yang kuat untuk menguasai kekuatan, kecepatan, kompleksitas dan ketidakpastian yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Oleh karena itu bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan, serta prioritas secara maksimal baik oleh pemerintah, masyarakat, dan para pengelola pendidikan pada umumnya.

Pendidikan menunjukkan adanya aktivitas atau kegiatan dari pendidik kepada peserta didik atau siswa. Pendidik di lembaga pendidikan disebut dengan guru meliputi guru madrasah, guru taman kanak-kanak hingga pendidikan atas dosen di perguruan tinggi dan kiyai di pesantren.

Dari penjelasan di atas mengenai pengertian pendidikan secara sederhana merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru dalam hal memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.

Belajar merupakan esensi dasar dari pendidikan. Artinya, pendidikan itu tidak terlepas dari proses belajar, atau dengan kata lain bahwa proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru



sebagai pemegang peranan utama.<sup>1</sup> Belajar merupakan usaha individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.<sup>2</sup>

Upaya belajar adalah segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Aktivitas pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok, sehingga antar peserta dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan.<sup>3</sup>

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan

---

<sup>1</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

<sup>2</sup> Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSFK2P, 2006), hlm. 1

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 240

memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.<sup>4</sup> Kemauan untuk bekerjasama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambarkan dalam keterampilan bekerjasama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain. Siswa perlu dibantu mengatasi berbagai hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, dan memberikan kontribusi kepada keberhasilan kelompok.<sup>5</sup> Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak. Oleh sebab itu, sebelum melakukan kooperatif, guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi. Tidak setiap siswa mempunyai kemampuan berkomunikasi, misalnya kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara, padahal keberhasilan kelompok ditentukan oleh partisipasi setiap anggotanya.

Sama halnya dengan mata pelajaran lain, IPS juga memainkan peranan penting dalam dunia pendidikan. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar. IPS mempelajari berbagai kenyataan sosial dalam kehidupan sehari-hari baik yang terjadi sekarang maupun masa lampau.

IPS merupakan salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya disamping nilai aspek dan moral. Terdapat empat alasan mengapa siswa harus mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam IPS. *Pertama*, kehidupan kita dewasa ini ditandai dengan abad informasi yang menuntut setiap orang untuk memiliki kemampuan dalam mencari, menyaring guna menentukan

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Ibid*, hlm. 240-241

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 244 - 245

pilihan dan memanfaatkan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kehidupannya; *kedua*, setiap orang senantiasa dihadapkan pada berbagai masalah dan ragam pilihan sehingga untuk itu dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif, karena masalah dapat dipecahkan pemikiran seperti itu; *ketiga*, kemampuan memandang suatu hal dengan cara baru atau tidak konvensional merupakan keterampilan penting dalam memecahkan masalah, dan alasan *keempat* kreativitas merupakan kreativitas merupakan aspek penting dalam memecahkan masalah, mulai dari apa masalahnya, mengapa muncul masalah dan bagaimana cara pemecahannya.<sup>6</sup>

Tujuan pendidikan IPS yakni membantu para siswa dalam mengembangkan penguasaan baik aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.<sup>7</sup> Keterlibatan siswa secara optimal dalam kegiatan belajar akan memberikan hasil yang optimal juga dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar ada dua hal yang menentukan keberhasilan yaitu pengaturan proses belajar mengajar, dan pengajaran itu sendiri, kedua hal tersebut saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar yang baik, akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dalam suasana wajar tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun dengan lingkungannya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Udin S. Winata dkk, *Materi dan Pembelajaran IPS SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm. 56

<sup>7</sup> Kusnadi dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008) hlm. 25

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 33

Selain itu, hal yang menjadi hambatan selama ini adalah kurang dikemasnya pembelajaran IPS dengan metode yang menarik, menantang dan menyenangkan. Para guru seringkali menyampaikan materi pelajaran secara konvensional, sehingga pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Di sisi lain, juga ada kecenderungan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah, hal seperti itulah yang kerap terjadi pada pembelajaran. Mengapa aktivitas belajar itu penting? Karena prinsip belajar adalah berbuat, mengubah tingkah laku menjadi kegiatan (aktivitas). Maka, dapat dikatakan bahwa aktivitas itu penting di dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

Kenyataan yang terjadi di lapangan masih jauh dari harapan. Umumnya siswa kurang memiliki kreatifitas dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS, sehingga hasil optimal yang diharapkan tidak tercapai. Padahal peran aktif siswa dalam pembelajaran sangat menentukan hasil dari pembelajaran.

Dari hasil studi pendahuluan melalui salah satu guru yaitu wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru diperoleh informasi bahwa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV masih rendah.<sup>10</sup> Padahal guru telah melakukan berbagai hal yaitu seperti program remedial, mengadakan belajar tambahan di luar jam sekolah, melengkapi alat pembelajaran beserta sarana dan prasarana. Namun usaha-usaha tersebut belum menunjukkan

---

<sup>9</sup> <http://hemow.wordpress.com/2007/06/27/skripsi-bab-i-ii-iii>, 1 Juli 2011.

<sup>10</sup> Elly Syamsidar, Guru kelas IV SDN OO6 Senapelan Pekanbaru

aktivitas yang signifikan, ini terlihat dari hasil belajar siswa kelas IV yang masih rendah. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar IPS siswa masih tergolong rendah terlihat dari hasil belajar siswa yang masih kurang dari standar ketuntasan belajar yang pada umumnya mencapai 65%.
2. Siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapatnya kepada guru.
3. Jika disuruh ke papan tulis siswa sering tidak mau dan takut.
4. Saat guru menyampaikan materi pelajaran, masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru.
5. Masih ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru.

Maka, penulis merasa perlu melakukan usaha perbaikan pembelajaran IPS dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru, yaitu melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning*. Model pembelajaran *Circuit Learning* dalam bukunya Suyatno menekankan pemaksimalan pikiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran *circuit learning* adalah dengan memaksimalkan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang.<sup>11</sup>

Dengan demikian model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran IPS khususnya materi menghargai peninggalan sejarah.

---

<sup>11</sup> Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 75

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam Memahami Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Sekolah Dasar Negeri OO6 Kecamatan Senapelan Pekanbaru”.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian di atas, perlu adanya definisi istilah yaitu:

### **1. Model pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe *Circuit Learning***

Model pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe *Circuit Learning* merupakan model pembelajaran dengan cara berkelompok/tim kecil yang dalam pelaksanaannya memaksimalkan pikiran dan perasaan didalam pembelajaran.

### **2. *Circuit Learning***

*Circuit learning* adalah kegiatan pembelajaran kelompok dengan memaksimalkan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Suyatno, *Op. Cit* ,hlm. 75

### 3. Aktivitas Belajar IPS

Aktivitas Belajar adalah kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian, dalam hal ini adalah disetiap kegiatan pembelajaran IPS khususnya pada materi menghargai peninggalan sejarah.<sup>13</sup>

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Apakah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru?”

### D. Tujuan dan manfaat penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan atas permasalahan yang dikaji, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui apakah Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah.

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 12

## **2. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru terutama pada materi menghargai peninggalan sejarah.
- b. Bagi Guru, melalui penelitian tindakan kelas ini, guru menjadi lebih kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya inovatif sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajaran yang dipakainya dan juga dapat meningkatkan kemampuan guru untuk memecahkan permasalahan yang muncul dari siswa.
- c. Bagi Sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya.

Bagi Penulis, untuk meningkatkan ilmu pengetahuan penulis yang tertuang dalam karya ilmiah dan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S1



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning***

Strategi pembelajaran *cooperative* merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan oleh para ahli pendidikan untuk digunakan. Karena pembelajaran *cooperative* adalah pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aktivitas, minat maupun motivasi siswa. Selain dari pada itu pembelajaran *cooperative* juga merangsang siswa untuk berfikir kritis guna memecahkan masalah, sebagaimana dikemukakan oleh Salvin.

Pembelajaran Kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran Kooperatif.<sup>1</sup>

Hal yang menarik dari strategi pembelajaran *cooperative* adalah adanya harapan selain memiliki dampak pembelajaran, yaitu berupa peningkatan prestasi atau hasil belajar serta aktivitas belajar peserta didik, juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap peserta didik yang

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Loc. cit*

dianggap lemah, harga diri, norma akademik dan pemberian pertolongan pada yang lain.<sup>2</sup>

Lebih lanjut Kunandar juga mengemukakan bahwa pembelajaran *cooperative* adalah pembelajaran secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.<sup>3</sup>

Keunggulan pembelajaran Kooperatif sebagai suatu strategi pembelajaran di antaranya:

- a. Melalui pembelajaran Kooperatif siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa yang lain.
- b. Pembelajaran Kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.

Kelemahan pembelajaran Kooperatif di antaranya:

- a. Keberhasilan Pembelajaran Kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali atau sekali-sekali penerapan strategi ini.

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Ibid.* hlm. 240-241

<sup>3</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 337

b. Ciri utama dari pembelajaran Kooperatif adalah bahwa siswa saling membelajarkan . Oleh karena itu, jika tanpa peer teaching yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.<sup>4</sup>

Dalam menggunakan strategi pembelajaran *cooperative* di dalam kelas, ada beberapa konsep mendasar yang perlu diperhatikan dan diupayakan oleh guru. Didalam bukunya Kunandar mengatakan ada 9 prinsip dasar yang harus diperhatikan yaitu:

- a) Perumusan tujuan hasil belajar harus jelas
- b) Penerimaan yang menyeluruh oleh siswa tentang tujuan belajar
- c) Ketergantungan yang bersifat positif
- d) Interaksi yang bersifat terbuka
- e) Tanggung jawab individu
- f) Kelompok bersifat heterogen
- g) Interaksi sikap dan perilaku sosial yang positif
- h) Tindak lanjut (*follow up*)
- i) Kepuasan dalam belajar.<sup>5</sup>

Pembelajaran Kooperatif terdiri dari beberapa tipe dan model pembelajaran, salah satunya yaitu *Circuit Learning*. Model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan bagian dari pembelajaran Kooperatif yang

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Op cit*, hlm. 247 - 249

<sup>5</sup> Kunandar, *Op. Cit*, hlm. 7

dikembangkan oleh Suyatno. Dalam bukunya Suyatno mengemukakan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk memaksimalkan pikiran dan mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* adalah dengan memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang. Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* yaitu:

- a) Kondisikan situasi belajar kondusif dan fokus
- b) Siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya-peta konsep-bahasa khusus.
- c) Tanya jawab dan
- d) Refleksi.<sup>6</sup>

Model pembelajaran ini menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu satu sama lain, bekerjasama menyelesaikan masalah dalam menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individu.

Karena model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* merupakan model pembelajaran yang cukup menyenangkan, diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran IPS yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan

---

<sup>6</sup> Suyatno, *Loc. Cit*

Senapelan Pekanbaru khususnya dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah.

## **2. Aktivitas Belajar**

Belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Menurut Tohirin belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup>

Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disini sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu aktivitas dapat dikatakan sebagai kegiatan atau kesibukan seseorang atau menggunakan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan optimal.

Aktivitas anak didik terutama terdiri dari mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, mereka hanya bekerja atas

---

<sup>7</sup> Tohirin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: 2000), hlm. 60

perintah guru, menurut cara yang ditentukan oleh guru dan berpikir menurut yang ditentukan oleh guru.<sup>8</sup>

Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Di dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing ini, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif, guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar mengajar, sehingga guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan akan ditiru tingkah lakunya oleh anak didik. Guru (“akan lebih baik bersama siswa”) sebagai designer akan memimpin terjadinya interaksi belajar mengajar.<sup>9</sup>

Sesuai dengan pendapat di atas Hisyam Zaeni mengatakan: “Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, berarti siswa yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata”<sup>10</sup>

Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktifitas fisik atau mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlihat secara fisik dan mental,

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Mandar Majui, 1999), hlm. 70

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm.164

<sup>10</sup> Hisyam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. 14

maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Karena aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klarifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut. Menurut rahmayulis aktivitas mencakup aktivitas jasmani dan rohani.<sup>11</sup> Beberapa diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Paul D. Dierich (dalam Hamalik, 2001) membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu:

- a. Kegiatan-kegiatan Visual contohnya: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan kegiatan lisan (oral) contohnya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis, contohnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya menggambar, membuat grafik, peta dan pola.

---

<sup>11</sup> Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalamulia, 2002), hlm. 35

- f. Kegiatan-kegiatan metrik Contohnya melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan mental contohnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, factor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional contohnya minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.<sup>12</sup>

Selanjutnya Mohammad Uzer Usman menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar meliputi:

- a) Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen, dan lain-lain.
- b) Aktivitas lisan seperti bercerita, tanya jawab, dan menyanyi.
- c) Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.
- d) Aktivitas gerak seperti mengerang, atletik menanggapi dan lain-lain.<sup>13</sup>

Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dapat berbentuk fisik dan psikis, seperti:

- a) Mendengarkan.
- b) Memandang.
- c) Meraba, mencium, dan mencicipi.
- d) Menulis atau mencatat.

---

173 <sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 172-

<sup>13</sup> Mohammad Uzer Usman, *Upaya Optimal KBM*, ( Bandung: Remaja, 1976), hlm. 76



- e) Membaca.
- f) Membuat ikhtisar atau ringkasan.
- g) Mengamati tabel-tabel diagram dan bagan-bagan.
- h) Menyusun paper atau kertas kerja.
- i) Mengingat.
- j) Berfikir.
- k) Latihan atau praktek.<sup>14</sup>

Menurut Sax dalam Saifuddin Azwar karakteristik aktivitas siswa yang aktif adalah sebagai berikut:

- a) Aktivitas siswa yang aktif mempunyai arah, maksudnya aktivitas yang terpilah dalam dua arah yaitu apakah setuju atau tidak setuju, apakah mendukung atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu.
- b) Aktivitas siswa yang aktif memiliki intensitas, maksudnya kedalaman atau kekuatan aktivitas terhadap sesuatu belum tentu sama walaupun arahnya mungkin tidak berbeda.
- c) Aktivitas siswa yang aktif memiliki keluasan, artinya kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap suatu objek aktivitas siswa dapat mengenai hanya aspek yang sedikit dan sangat spesifik akan tetapi dapat pula mencakup banyak sekali aspek yang ada pada objek aktivitas.

---

<sup>14</sup> Wasti Sumanto, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 107

- d) Aktivitas siswa yang aktif memiliki konsistensi, artinya kesesuaian antara pernyataan sikap yang dikemukakan dengan responnya terhadap objek aktivitas tersebut.
- e) Aktivitas siswa yang aktif memiliki spontanitas, artinya menyangkut sejauh mana kesiapan individu untuk menyatakan sikapnya secara spontan.<sup>15</sup>

Mc Keachi dalam W. Gulo mengatakan ada tujuh indikator yang menunjukkan keterlibatan siswa secara mental-intelektual-emosional-fisik dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a) Tingkat partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan pembelajaran.
- b) Pemberian tekanan pada afektif.
- c) Tingkat partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- d) Penerimaan guru terhadap perbuatan atau kontribusi siswa yang kurang relevan
- e) Derajat kohesivitas kelas sebagai kelompok
- f) Peluang yang ada bagi siswa untuk turut mengambil bagian dalam kehidupan sekolah
- g) Jumlah waktu yang digunakan oleh guru dalam menangani masalah pribadi siswa.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap manusia Teori dan pengukurannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2005), hlm. 87

<sup>16</sup> W.Gulo, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2005), hlm. 76.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin, ada sembilan aspek yang bisa dilakukan guru untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Menjelaskan tujuan instruksional atau kemampuan dasar kepada siswa.
- c) Mengingat kompetensi prasarat.
- d) Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep) yang akan dipelajari.
- e) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- f) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- g) Memberikan umpan balik.
- h) Melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- i) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.<sup>17</sup>

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

---

<sup>17</sup> Martinis Yamin, *Kiat membelajarkan siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 84

a. Faktor intern.

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmaniah (yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik siswa), faktor psikologis (yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan).

b. Faktor Ekstern.

Faktor Ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar meliputi:

- 1) Faktor keluarga, yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor Sekolah, yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat.<sup>18</sup>

## **B. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika digunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* pada proses pembelajaran IPS pada materi menghargai peninggalan sejarah maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54-69

pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Nurafni Yulita dengan judul “penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V semester II SD 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.<sup>19</sup> Berhasilnya penggunaan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match pada mata pelajaran IPS, diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada sebelum tindakan hasil belajar siswa hanya mencapai 57,1% dengan kategori sedang. Pada siklus I hasil belajar siswa telah mencapai 64,3%, meskipun belum mencapai ketuntasan individu maupun kelompok, namun setelah tindakan pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dari 57,1% menjadi 64,3%. Setelah adanya perbaikan-perbaikan terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus II, hasil belajar siswa mencapai cukup memuaskan dengan mencapai 78,8%. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match dapat dikatakan berhasil, dengan ketuntasan individu maupun kelompok mencapai 78,6%.

---

<sup>19</sup> Nurafni Yulita, *Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match*, (UIN: Tarbiyah dan Keguruan, 2009)

2. Chomimah dengan judul “meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan teknik pembelajaran Master-Plan pada materi orang atau tokoh berakhlak tercela siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah 015 Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan”.<sup>20</sup> Dari hasil observasi sebelum tindakan keaktifan belajar siswa rata-rata kelas mencapai 60%, pada siklus I terlihat bahwa keaktifan siswa rata-rata meningkat menjadi 66,9%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan lagi menjadi 76,5% siswa yang tergolong aktif belajar. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada pelajaran aqidak akhlak melalui penerapan teknik Pembelajaran Master Plan dapat dikatakan berhasil, meskipun ketuntasan individu belum mencapai sepenuhnya, tetapi ketuntasan kelas meningkat dari 60% menjadi 66,95 bahkan meningkat lagi 76,5%.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa telah meningkatkan hasil belajar, dengan indikator:

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.
2. Siswa membuat catatan kreatif
3. Siswa aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahami.
4. Siswa memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>20</sup> Chomimah, *Penerapan Teknik Pembelajaran Master Plan*, (UIN: Tarbiyah dan Keguruan, 2009)

5. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran.
6. Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan temannya.
7. Siswa membuat peta konsep disaat proses pembelajaran berlangsung
8. Siswa memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Mohammad Uzer Usman, *Op. Cit*, hlm.76

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN OO6 Kecamatan Senapelan tahun 2010/2011 yang berjumlah 34 orang, terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan.

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* dalam aktivitas belajar siswa pada materi menghargai peninggalan sejarah.

#### **B. Tempat Penelitian**

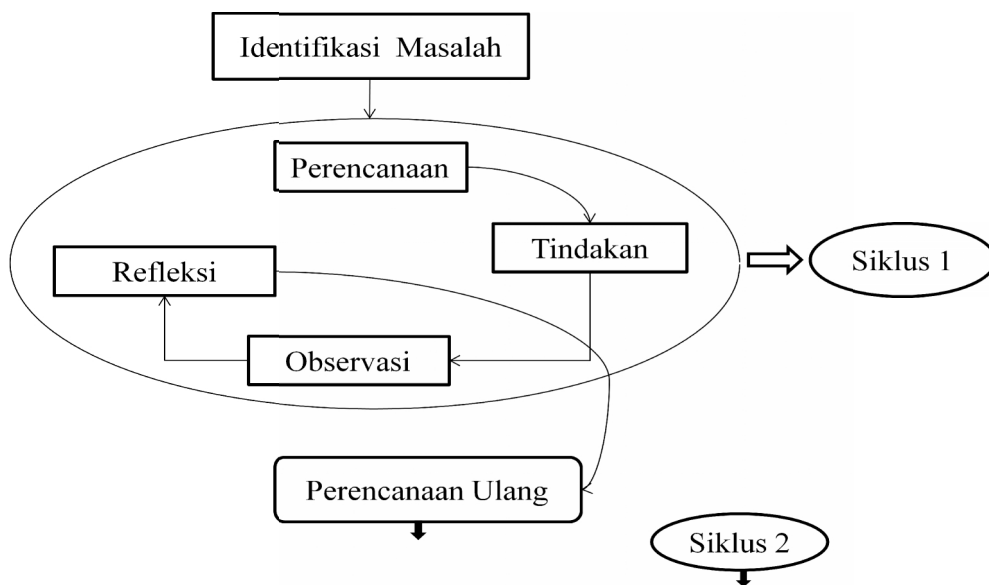
Penelitian ini dilakukan pada lokal kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

#### **C. Rancangan Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus. Hal ini dimaksudkan agar murid dan guru dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas pada pertemuan pertama dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu



kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu:<sup>1</sup>



## 1. Perencanaan Tindakan

Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat lembar observasi.
- b. Meminta guru untuk menjadi mitra sebagai (pengamat) observer.
- c. Membuat daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran (menghargai peninggalan sejarah).

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16

- d. Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.<sup>2</sup>

## **2. Implementasi Tindakan**

### **a. Kegiatan awal**

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (merujuk pada indikator).  
Maksudnya disini sebelum materi pelajaran disampaikan terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus diketahui oleh siswa contohnya: setelah pembelajaran selesai diharapkan anak didik mampu memahami pengertian peninggalan sejarah.
- 2) Guru memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* seperti memberikan pujian atau hadiah kepada siswa yang tercepat dan benar dalam membuat peta konsep.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari. Contohnya pertemuan minggu kemarin sudah membahas tentang arca dan candi, dan pada pertemuan sekarang membahas tentang peninggalan sejarah; contohnya candi, monument, kraton dan lain-lain.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 70

### **b. Kegiatan Pokok (Inti)**

Disini guru melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dirancang dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru kondisikan situasi belajar kondusif dan fokus
- 2) Guru menyuruh Siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya- peta konsep-bahasa khusus. Dalam hal ini pada materi menghargai peninggalan sejarah.
- 3) Guru menyuruh siswa tanya jawab tentang materi menghargai peninggalan sejarah.
- 4) Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.

### **c. Kegiatan Akhir**

- 1) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi
- 2) Memberikan tugas kepada siswa
- 3) Menutup pelajaran

### **D. Observasi**

Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara objektif kondisi selama proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit*

*Learning* berlangsung. Observasi dilakukan dalam upaya mengumpulkan data. Aspek yang diamati yaitu guru dan siswa.

## **E. Refleksi**

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa. Dari hasil observasi guru, dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai acuan pelaksanaan siklus II dan apabila belum berhasil dilanjutkan siklus III.

Siklus II dilakukan setelah refleksi siklus I dilakukan, dan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pelaksanaan siklus II akan dihentikan apabila pencapaian KKM dapat mencapai taraf optimal namun yang terjadi belum berhasil sehingga dilakukan siklus III.

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Rencana Pembelajaran
- b. Data lembar observasi
- c. Dokumentasi

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data tentang aktifitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Data tentang aktivitas guru dan siswa dikumpulkan dengan cara melakukan observasi kelas yang dilakukan pengamat. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi pengamatan yang telah disediakan.

b. Dokumentasi

Teknik data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data aktivitas belajar siswa. Baik data belajar sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* maupun setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning*.

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

Apabila jumlah siswa yang memiliki hasil belajar yang didalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning*, keseluruhan bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa, berarti istimewa. Dan apabila bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa mencapai 76% sampai 99% dari keseluruhan siswa atau di atas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan dengan KKM 65, artinya dengan persentase tersebut hasil belajar IPS

tergolong baik sekali. Hal ini berpedoman pada teori Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain sebagai berikut:

- a. Istimewa atau maksimal: Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali atau optimal: Apabila sebagian besar (76% sampai 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
- c. Baik atau minimal: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% sampai 75%) saja yang dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai siswa.<sup>3</sup>

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan data tentang aktivitas belajar siswa mengikuti proses pembelajaran IPS (subjek). Analisis data tentang aktivitas belajar siswa mengikuti proses pembelajaran IPS dilakukan dengan melihat hasil pada pengisian lembar pengamatan selama proses pembelajaran untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Peningkatan aktivitas yang dinilai adalah peningkatan aktivitas dengan rumus:<sup>4</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Loc. Cit*

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 40

Keterangan:

$F$  = frekuensi yang dicari persentasenya

$N$  = jumlah frekuensi/banyaknya individu

$P$  = angka persentase





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Keadaan Sekolah**

SD Negeri 006 terletak di jalan Ahmad Kecamatan Senapelan. Bangunan pertama sekolah ini pertama dibangun tahun 1997. SDN 006 memiliki luas bangunan 682 M<sup>2</sup>, yang dibangun di atas tanah seluas 1890 M<sup>2</sup>.

##### **2. Sarana dan Prasarana**

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kontribusi yang lebih besar pada lembaga tersebut untuk mencapai tujuan pendidikannya yang diharapkannya.

SDN 006 Kecamatan Senapelan memiliki sejumlah sarana dan prasarana yang ditujukan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki tersebut dapat dilihat dari table IV.I berikut:

**Tabel IV.1**

**Sarana Dan Prasarana SD NEGERI OO6 Tahun Ajaran  
2010-2011**

<b>NO</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keadaan</b>
1	Ruang belajar	6	Baik
2	Ruang Majelis guru	1	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4	WC	4	Baik
5	Meja dan Kursi murid	240	Baik
6	Meja dan kursi kepala sekolah	1	Baik
7	Meja dan kursi guru	40	Baik
8	Papan tulis	6	Baik
9	Kursi tamu	2	Baik
10	Jam dinding	6	Baik
11	Bel	1	Baik
12	Sound system	1	Baik
13	Radio Tape	1	Baik
14	Bendera merah putih	1	Baik
15	Komputer	2	Baik
16	Tiang bendera	1	Baik

Sumber data: Buku Inpentaris SDN 006 Pekanbaru 2010/2011

### **3. Keadaan Personal Sekolah**

Dalam hal kepemimpinan di SDN 006 ini sudah terjadi beberapa kali pergantian,yang pertama menjabat sebagai kepala sekolah di SD ini adalah Bapak Sihotang, sedangkan yang kedua H.Tengku Mansur, setelah itu Drs Baharuddin, H.Abdullah, dan sejak tahun 2007 sampai sekarang Kepala sekolah dijabat oleh Bakhtiar rasyid,S.Ag.

**Tabel IV.2**

### Keadaan Guru SDN 006 Senapelan Pekanbaru 2010-2011

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
1	Bakhtiar Rasyid,S.Ag	Kepala Sekolah	-
2	H.M.Nasir S,A.ma.Pd	Guru	Guru Agama Islam
3	Hj.Hayati	Guru	Guru Kelas
4	Muhammad,S.Pd	Guru	Guru Kelas
5	Suryati,S.Pd	Guru	Guru Kelas
6	Rosmita	Guru	Guru Kelas
7	Ernita Yusnawati,S.Pd	Guru	Guru Kelas
8	Puji Yanti,S.Pd	Guru	Guru B.Ingggris
9	Hj.Elly Syamsidar,Ama Pd	Guru	Guru Kelas
10	Susi Asnita,S.Pd	Guru	Guru Penjaskes
11	Murniyus	Guru	Guru B.Indonesia
12	Rosita L Tobing	Guru	Guru IPS/PPKN
13	Cica Rahayu,S.PdI	Guru	Guru Armel
14	Rio Brahma	Tata Usaha	-
15	Rahmad Puji	Satpam	-

Sumber Data: Papan Susunan Struktur Karyawan dan Guru SDN 006  
Pekanbaru 2010/2011

#### 4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan dari dokumentasi tata usaha SD Negeri 006 Kecamatan Senapelan pada tahun ajaran 2010/2011 jumlah siswa kelas IV yang belajar di sekolah ini berjumlah 34 orang yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Daftar Jumlah Siswa SD NEGERI 006 Senapelan Berdasarkan**  
**Kelas Dan Jenis Kelamin**

No	Kelas	Jumlah Lokal	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah siswa perempuan
1	I	1	13	15
2	II	1	16	15
3	III	1	14	21
4	IV	1	17	17
5	V	1	14	21
6	VI	1	19	17
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>93</b>	<b>106</b>

Sumber Data: Papan Susunan Jumlah Seluruh Siswa SDN 006  
Pekanbaru 2010/2011

## 5. Kurikulum yang diterapkan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri 006 Kecamatan Senapelan mulai dari kelas I hingga kelas VI adalah kurikulum KTSP.

Adapun mengenai pelajaran yang wajib dipelajari SD Negeri 006 Kecamatan Senapelan adalah sebagai berikut:

- a. Bahasa Indonesia
- b. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- c. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA/SAINS)
- d. Matematika
- e. PPKN
- f. Pendidikan Jasmani Kesehatan

- g. Bahasa Inggris
- h. KTK
- i. Agama
- j. Seni rupa/kesenian
- k. Pramuka
- l. Arab Melayu.<sup>1</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang disajikan adalah data yang diperoleh dari observasi yang telah dilakukan pada pra tindakan yaitu tanpa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning dan pada siklus I, II dan III dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning. Guna untuk melihat langsung aktivitas belajar siswa kelas IV dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah baik sebelum dilakukan tindakan maupun setelah dilakukan tindakan siklus. Observasi dilakukan pada siswa kelas IV sebanyak 34 orang siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Adapun yang melalui tindakan adalah peneliti langsung yang berperan sebagai guru dengan frekuensi nilai tertinggi adalah 100 dan akan diobservasi secara keseluruhan.

Data yang diperoleh selama berlangsungnya observasi adalah data setiap indikator yang diamati dengan jawaban alternative “Ya” dan “Tidak”. Alternatif

---

<sup>1</sup> Sumber data: Buku Panduan Mata Pelajaran Bagian kurikulum 2010/2011

“Ya” untuk menunjukkan sesuai dengan indikator yang diamati, sedangkan alternatif “Tidak” menunjukkan tidak sesuai dengan indikator yang diamati.

Adapun indikator yang diamati sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.
2. Siswa membuat catatan kreatif
3. Siswa aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahami.
4. Siswa memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran.
5. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran.
6. Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan temannya.
7. Siswa membuat peta konsep disaat proses pembelajaran berlangsung
8. Siswa memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS.

Sedangkan untuk memperoleh persentase setiap indikator yang diamati dengan jawaban “Ya” dan “Tidak” dalam tabel, maka digunakan Rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$f$  = frekuensi yang dicari persentasenya

$N$  = jumlah frekuensi/banyaknya individu

$P$  = angka persentase

Untuk lebih jelasnya proses pembelajaran dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Persiapan**

Pada tahap persiapan ini dilakukan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang diperlukan untuk menunjang kelancaran penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning*.

**b. Penyajian di kelas**

**1. Pertemuan pertama (Pra Tindakan, Sabtu 5 Februari 2011)**

Pada pertemuan pertama ini pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP-1). Pada pertemuan pertama membahas tentang pokok bahasan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Berdoa
- b) Absensi
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

d) Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

e) Mengingatkan lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

## 2) Kegiatan Inti

Memberikan pertanyaan pembuka untuk materi yang akan diajarkan (free test). Menerangkan materi dan siswa mendengarkan penjelasan guru, dan menuliskan hal-hal yang dianggap perlu. Setelah selesai pembelajaran, guru memberikan sesi tanya jawab. Contohnya:

a) Apa yang dimaksud dengan benteng?

Jawab: Bangunan yang dipergunakan untuk mempertahankan diri dari serangan musuh

b) Sebutkan 4 contoh candi-candi yang ada di Indonesia!

Jawab: Candi Borobudur, Prambanan, Muara takus dan Mendut.

c) Benteng Duurstede terletak di...

Jawab: Maluku.

d) Makam Presiden pertama RI, Bung Karno, terdapat di....

Jawab: Blitar

e) Apa yang dimaksud dengan Tugu?

Jawab: Suatu bentuk bangunan yang didirikan untuk memperingati suatu peristiwa

## 3) Kegiatan Akhir

a) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.

b) Memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.



c) Menutup pelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai peneliti mengenalkan diri kepada para siswa, kemudian mengabsen siswa agar seiring waktu bisa berkenalan dengan siswa.

Pada pertemuan awal ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP-1). Pada pertemuan ini untuk memancing aktivitas siswa guru menjelaskan secara rinci materi pokok serta mengaitkan dengan hal-hal yang nyata yang diketahui oleh siswa yang terjadi di lingkungan masyarakat. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa dan menuliskan hal-hal yang dianggap perlu.

Setelah melaksanakan observasi maka diperoleh hasil yang tertuang dalam lembaran hasil observasi tentang aktivitas guru, dan siswa pada mata pelajaran IPS dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru, maka hasil yang diperoleh dikategorikan kepada sebutan “Istimewa/Maksimal, Baik Sekali/Optimal, Baik/Minimal, dan Kurang”.

Berdasarkan hasil pengamatan observer, aktivitas guru dalam pembelajaran tanpa model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning*. Pada pertemuan I dapat dilihat pada tabel IV.4.

**Tabel IV.4**  
**Lembaran Observasi Aktivitas Guru**  
**Pra Tindakan**

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√	5
2	Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.				√		4
3	Mengingatkan lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.				√		4
4	Memberikan pertanyaan pembuka untuk materi yang akan diajarkan (free test). Menerangkan materi dan siswa mendengarkan penjelasan guru, dan menuliskan hal-hal yang dianggap perlu. Setelah selesai pembelajaran, guru memberikan sesi tanya jawab.			√			3
5	Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.			√			3
6	Memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah.			√			3

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2011**

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat baik

Sedangkan aktivitas belajar siswa dikatagorikan “Istimewa/Maksimal, Baik Sekali/Optimal, Baik/Minimal, dan Kurang”. Pada tabel ini akan disajikan jumlah siswa dan indikator yang dicapai.

**Tabel IV.5**  
**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa**  
**Pra Tindakan**

No	Nama Siswa	Indikator								Persentase		
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak	total
1	Aditya Agusti	×	×	√	×	×	×	×	-	1	6	7
2	Aditya Firmansyah	×	×	√	×	×	×	×	-	1	6	7
3	Aditya Primaputra	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
4	Ayuni kamalia putri	√	×	√	×	×	√	√	-	4	2	7
5	Bayu Pratama	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
6	Cindy Avisya	√	√	√	√	√	√	√	-	7	0	7
7	Dani Firmansyah	√	×	√	×	×	×	×	-	2	5	7
8	Della Fadillah	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
9	Denissa Effendi	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
10	Desiska Dini Noveni	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
11	Dira sandito	×	×	√	×	×	×	×	-	1	6	7
12	Fandy Agusti	×	×	√	×	×	×	×	-	1	6	7
13	Gusti Randa	×	×	√	×	×	×	×	-	1	6	7
14	Harya kamandanu	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
15	Intan Prawita	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
16	Jarnalisa Suci rahmadani	√	√	√	√	√	√	√	-	7	0	7
17	Mafika berliana	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
18	Masdion	×	×	√	×	×	×	×	-	1	6	7
19	M.Fikri Ilham	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
20	M.Fikri Sahlan	√	×	√	×	×	√	√	-	4	3	7
21	M.Irfan rizky Fadillah	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
22	Nur aisah arini	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
23	Pudja arianto	×	×	√	×	×	×	×	-	6	1	7
24	Putri adam dewi	×	×	√	×	×	×	×	-	6	1	7
25	Putri oktaviani	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
26	Putri rahmadani	×	×	√	×	×	×	×	-	1	6	7
27	Radha gusnita darman	√	×	√	×	×	×	×	-	2	5	7
28	Sepni dina efendi	√	×	√	×	×	×	×	-	2	5	7
29	Siti nurhasanah	×	×	√	×	×	×	×	-	1	6	7
30	Suryadi	×	×	√	×	×	×	×	-	1	6	7
31	Tio maulana	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
32	Vira septiani	√	×	√	×	×	×	×	-	2	5	7
33	Wahyu saputra	√	√	×	√	√	√	√	-	6	1	7
34	Yogi	×	×	√	×	×	×	×	-	1	6	7

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2011**

Indikator yang diamati:

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.
2. Siswa membuat catatan kreatif
3. Siswa aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahami.
4. Siswa memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran.
5. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran.
6. Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan temannya.
7. Siswa memberikan penilaian terhadap guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan diketahui dari 34 siswa terdapat 7 indikator yang diobservasi. Aspek tersebut secara teliti akan diklasifikasikan berdasarkan frekuensi guna mencari persentasenya. Untuk lebih jelasnya hasil observasi yang dimaksud dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**  
**IPS Dalam Memahami Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Sekolah**  
**Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru Pada Pra Tindakan**

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		f	P%
		f	P%	f	P%		
1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.	22	64,70	12	35,29	34	100
2	Siswa membuat catatan kreatif	16	47,05	18	52,94	34	100
3	Siswa aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahami.	20	58,82	14	41,18	34	100
4	Siswa memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran.	16	47,05	18	52,94	34	100
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran.	16	47,05	18	52,94	34	100
6	Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan temannya.	18	52,94	16	47,05	34	100
7	Siswa memberikan penilaian terhadap guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS	18	52,94	16	47,05	34	100
8	Siswa membuat peta konsep disaat proses pembelajaran berlangsung.	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>126</b>	<b>370,55</b>	<b>112</b>	<b>347</b>	<b>238</b>	

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2011**

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{126}{238} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “Ya”

$$P = 52,94\%$$

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel IV.6 hasil observasi terhadap aktivitas belajar IPS siswa sebelum melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* di Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan semester II tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan 7 aspek, diperoleh angka 52,94% untuk alternatif jawaban “Ya”. Hal ini menunjukkan kategori “kurang”.

Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar IPS siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* di Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan, maka peneliti melakukan observasi tindakan siklus I, siklus II dan siklus III dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning*.

Disini peneliti membuat pengumpulan data melalui lembar observasi sebagai pra tindakan terhadap hasil pertemuan awal dan kegiatan akan dilanjutkan pada pertemuan ke 2.

## **2. Pertemuan Kedua (Siklus I, Senin 7 Februari 2011)**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan tindakan ini, yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2). Membuat lembar observasi.
- 3). Meminta guru untuk menjadi mitra sebagai (pengamat) observer.

- 4). Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- 5). Membuat daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran (menghargai peninggalan sejarah).

## **b. Implementasi Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

### **1) Kegiatan Awal**

- a) Berdoa
- b) Absensi
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- e) Mengingatn lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

### **2) Kegiatan Inti**

- a) Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus. Guru mengatur letak duduk siswa dengan cara yang tinggi badannya dibelakang dan yang rendah didepan.
- b) Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya yang ada di buku cetak contohnya pengertian fosil dan contoh-contoh dari prasasti. Lalu siswa mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru, tetapi hanya sebagian siswa saja yang tampak aktif dalam mengikuti pelajaran.

c) Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti. Guru menempelkan peta konsep yang sudah dibuat di papan karton ke papan tulis setelah itu langsung mengajarkannya ke siswa. Dan untuk bahasa khususnya disini guru membuat suatu catatan/singkatan dari materi yang mudah dipahami oleh siswa contohnya: Ardi = arca dan candi, Temon = tempat ibadah dan monumen.

d) Guru memberikan sesi tanya jawab dari soal yang telah disiapkan.

Contohnya:

1) Candi yang terdapat banyak sekali patung atau arca yang jumlahnya mencapai 500 buah merupakan candi...

Jawab: candi Borobudur

2) Bangunan yang mempunyai nilai sejarah ada bermacam-macam.

Coba sebutkan 2 contohnya!

Jawab: Candi dan benteng

3) Coba sebutkan 2 kegunaan dari peralatan yang dipakai pada zaman dahulu!

Jawab: kegunaannya untuk berburu dan menangkap ikan

4) Masjid demak, merupakan mesjid yang terletak di....

Jawab : Demak

5) Coba sebutkan 2 contoh kraton yang ada di Indonesia!

Jawab: Kraton Yogyakarta dan Kraton Cirebon



- e) Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.
- b) Memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah.
- c) Menutup pelajaran

### **c. Observasi (Pengamat)**

Adapun mengenai aktivitas guru berdasarkan hasil pengamatan observer dalam pembelajaran melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Circuit Learning* pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Lembaran Observasi Aktivitas Guru**  
**Siklus I**

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus.			√			3
2	Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya.		√				2
3	Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti.		√				2
4	Guru memberikan sesi tanya jawab dari soal yang telah disiapkan.			√			3
5	Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.		√				2

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2011**

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat baik

Sedangkan aktivitas siswanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Indikator								Persentase		
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak	Total
1	Aditya Agusti	√	√	√	×	×	×	×	×	3	5	8
2	Aditya Firmansyah	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
3	Aditya Primaputra	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
4	Ayuni kamalia putri	√	×	√	×	√	√	√	√	6	2	8
5	Bayu Pratama	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
6	Cindy Avisya	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
7	Dani Firmansyah	√	×	√	×	×	√	√	×	4	4	8
8	Della Fadillah	√	√	×	√	√	√	√	×	6	2	8
9	Denissa Effendi	√	√	×	√	√	√	√	×	6	2	8
10	Desiska Dini Noveni	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
11	Dira sandito	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
12	Fandy Agusti	√	√	×	√	√	√	√	×	6	2	8
13	Gusti Randa	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
14	Harya kamandanu	√	√	×	√	√	√	√	×	6	2	8
15	Intan Prawita	√	√	×	√	√	√	√	×	6	2	8
16	Jarnalisa Suci rahmadani	√	√	×	√	√	√	√	√	6	2	8
17	Mafika berlina	√	√	×	√	√	√	√	×	6	2	8
18	Masdion	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
19	M.Fikri Ilham	√	√	×	√	√	√	√	×	6	2	8
20	M.Fikri Sahlan	√	×	√	×	×	√	√	×	4	4	8
21	M.Irfan rizky Fadillah	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
22	Nur aisah arini	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
23	Pudja arianto	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
24	Putri adam dewi	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
25	Putri oktaviani	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
26	Putri rahmadani	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
27	Radha gusnita darman	√	×	√	√	×	×	×	×	3	5	8
28	Sepni dina efendi	√	×	√	×	×	×	×	×	2	6	8
29	Siti nurhasanah	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
30	Suryadi	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
31	Tio maulana	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
32	Vira septiani	√	×	√	×	×	×	×	×	2	6	8
33	Wahyu saputra	√	√	√	√	√	√	√	×	7	1	8
34	Yogi	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2011**

Indikator yang diamati:

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.
2. Siswa membuat catatan kreatif.
3. Siswa aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahami.
4. Siswa memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran.
5. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran.
6. Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan temannya.
7. Siswa membuat peta konsep di saat proses pembelajaran berlangsung.
8. Siswa memberikan penilaian terhadap guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi sesudah tindakan siklus I diketahui dari 34 siswa terdapat 8 indikator yang diobservasi. Aspek tersebut secara teliti akan diklasifikasikan berdasarkan frekuensi guna mencari persentasenya.

Untuk lebih jelasnya hasil observasi yang dimaksud dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV.9**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**  
**IPS Dalam Memahami Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Sekolah**  
**Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru Pada Siklus I**  
**Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning**

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		f	P%
		f	P%	f	P%		
1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.	24	70,58	10	29,41	34	100
2	Siswa membuat catatan kreatif	18	52,94	16	47,05	34	100
3	Siswa aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahami.	22	64,70	12	35,29	34	100
4	Siswa memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran.	18	52,94	16	47,05	34	100
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran.	18	52,94	16	47,05	34	100
6	Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan temannya.	20	58,82	14	41,17	34	100
7	Siswa membuat peta konsep disaat proses pembelajaran berlangsung.	20	58,82	14	41,17	34	100
8	Siswa memberikan penilaian terhadap guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS	10	29,41	24	70,58	34	100
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>	<b>441,15</b>	<b>122</b>	<b>358,77</b>	<b>272</b>	

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2011**

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{150}{272} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “Ya”

$P = 55,14\%$

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel IV.9 hasil observasi terhadap aktivitas belajar IPS siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* di Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru semester II tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan 8 aspek yang diobservasi dengan menggunakan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning*, diperoleh angka 55,14% untuk alternatif jawaban “Ya” dikategorikan “kurang”.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan deskripsi pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat aktivitas belajar IPS siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* di Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru, maka berdasarkan pengamatan hasil observasi ditemukan kelemahan yang memerlukan perbaikan diantaranya, masih ada 10 siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, 16 siswa yang tidak membuat catatan kreatif, ada 12 siswa yang tidak mau bertanya tentang materi yang tidak dipahaminya, siswa berjumlah 16 orang siswa yang tidak mau menanggapi pelajaran, ada 16 siswa juga tidak menjawab pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran, 14 siswa tidak mau menanggapi jawaban dari temannya, 14 siswa tidak membuat peta konsep disaat proses pembelajaran berlangsung, dan juga ada 24 siswa tidak memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS. Pada

pertemuan kedua ini saat pembukaan pelajaran tepatnya pada kegiatan awal siswa-siswa kelihatan tenang dan mendengarkan apa yang dikatakan guru, Namun saat kegiatan inti dimana guru menjelaskan mengenai langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif tipe *Circuit learning* siswa kelihatan heran dan sedikit kurang mengerti terutama mengenai peta konsep.

Disini guru menjelaskan secara perlahan mengenai model pembelajaran Kooperatif tipe *Circuit Learning* dan siswa mulai mengerti namun masih ada sebagian yang kurang mengerti terlihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa dari observasi dan evaluasi.

Guna untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna pada siklus II maka guru harus melakukan perbaikan pada kelemahan di atas dengan cara memaksimalkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning*.

### **3. Pertemuan ketiga**

#### **1) Kegiatan Awal**

- a) Berdoa
- b) Absensi
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- e) Mengingat lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

#### **2) Kegiatan Inti**

- a) Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus. Disini guru mengatur letak duduk siswa dengan cara yang tinggi badannya dibelakang dan yang rendah didepan. Hal ini dimaksudkan agar siswa yang mempunyai badan rendah tidak terhalang dengan yang tinggi badannya sehingga lebih fokus dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b) Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya contohnya contoh-contoh dari legenda dan pengertian mitos. Lalu siswa mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru, tetapi hanya sebagian siswa saja yang tampak aktif dalam mengikuti pelajaran.
- c) Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti. Guru menempelkan peta konsep yang sudah dibuat di papan karton ke papan tulis setelah itu langsung mengajarkannya ke siswa. Dan untuk bahasa khususnya disini guru membuat suatu catatan/singkatan dari materi yang mudah dipahami oleh siswa contohnya: Lem = legenda dan mitos, Dosa = dongeng dan sage.
- d) Guru memberikan sesi tanya jawab dari soal yang telah disiapkan.

Contoh:

- 1) Apa yang dimaksud dengan Legenda?

Jawab: Cerita terjadinya suatu tempat.



2) Coba sebutkan pesan yang terdapat pada cerita terjadinya tangkuban perahu!

Jawab: jangan sembarangan mengucapkan sumpah atau ujar dan tidak mungkin seorang anak menikah dengan ibunya sendiri

3) Coba sebutkan 2 contoh dari mitos!

Jawab: Putri buruti Siraso dan terjadinya candi prambanan

4) Timun emas merupakan cerita yang termasuk.....

Jawab: Dongeng.

5) Apa yang dimaksud dengan dongeng?

Jawab: Cerita yang tidak pernah terjadi dalam kehidupan nyata.

e) Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.
- b) Memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah.
- c) Menutup pelajaran

#### **4. Pertemuan keempat (Siklus II, Rabu 9 Februari 2011)**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan tindakan ini, yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Membuat lembar observasi.
- 3) Meminta guru untuk menjadi mitra sebagai (pengamat) observer.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- 5) Membuat daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran (menghargai peninggalan sejarah).

#### **b. Implementasi Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

##### **1) Kegiatan Awal**

- a) Berdoa
- b) Absensi
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- e) Mengingatkan lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

##### **2) Kegiatan Inti**

- a) Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus. Disini guru mengatur letak duduk siswa dengan cara yang tinggi badannya dibelakang dan yang rendah didepan, yang kurang penglihatannya dan pendengarannya juga diletakkan di tempat duduk paling depan. Dan siswa yang nakal dikombinasikan dengan yang siswa pendiam dan siswa yang kurang mampu menerima pelajaran dikombinasikan

dengan yang mudah menerima pelajaran (pandai). Hal ini diharapkan semua siswa dapat fokus dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

- b) Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya Contohnya hari lahir kota Jakarta dll. Lalu siswa mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru, tetapi hanya sebagian siswa saja yang tampak aktif dalam mengikuti pelajaran.
- c) Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti. Guru menempelkan peta konsep yang sudah dibuat di papan karton ke papan tulis setelah itu langsung mengajarkannya ke siswa. Dan untuk bahasa khususnya disini guru membuat suatu catatan/singkatan dari materi yang mudah dipahami oleh siswa contohnya: Zaman batu = zaman purbakala, seperti arca dan candi.
- d) Guru memberikan sesi tanya jawab yang telah disiapkan. Contohnya:
  - 1) Museum Fatahillah terdapat di.....  
Jawab: Jakarta
  - 2) Coba sebutkan 2 contoh dari fabel!  
Jawab: Cerita kancil dan buaya, kancil dan siput
  - 3) Pada zaman kerajaan apa Jakarta bernama sunda kelapa?  
Jawab: Kerajaan Hindu Pajajaran
  - 4) Apa yang dimaksud dengan sejarah?  
Jawab: Cerita yang benar-benar terjadi.

5) Coba sebutkan 2 contoh sejarah!

Jawab: Terjadinya Jakarta dan terjadinya Yogyakarta.

e) Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir

a) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.

b) Memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah.

c) Menutup pelajaran

**c. Observasi (Pengamat)**

Adapun mengenai aktivitas guru berdasarkan hasil pengamatan observer dalam pembelajaran melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Circuit Learning* pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Siklus II**

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus.			√			3
2	Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya.			√			3
3	Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti.			√			3
4	Guru memberikan sesi tanya jawab yang telah disiapkan.				√		4
5	Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.			√			3

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2011**

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat baik

Sedangkan aktivitas siswanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Indikator								Persentase		
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak	Total
1	Aditya Agusti	√	√	×	√	√	√	√	×	6	2	8
2	Aditya Firmansyah	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
3	Aditya Primaputra	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
4	Ayuni kamalia putri	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
5	Bayu Pratama	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
6	Cindy Avisya	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
7	Dani Firmansyah	√	√	√	√	√	√	√	×	7	1	8
8	Della Fadillah	√	√	√	√	√	√	√	×	7	1	8
9	Denissa Effendi	√	×	√	×	√	√	√	×	5	3	8
10	Desiska Dini Noveni	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
11	Dira sandito	√	×	√	×	×	×	×	×	2	6	8
12	Fandy Agusti	√	√	×	√	√	√	√	×	6	2	8
13	Gusti Randa	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
14	Harya kamandanu	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
15	Intan Prawita	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
16	Jarnalisa Suci Rahmadani	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
17	Mafika berliana	√	√	√	√	√	√	√	×	7	1	8
18	Masdion	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
19	M.Fikri Ilham	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
20	M.Fikri Sahlan	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
21	M.Irfan rizky Fadillah	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
22	Nur aisah arini	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
23	Pudja arianto	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
24	Putri adam dewi	√	×	√	×	×	×	×	×	2	6	8
25	Putri oktaviani	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
26	Putri rahmadani	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
27	Radha gusnita darman	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
28	Sepni dina efendi	√	√	√	√	√	√	√	×	7	1	8
29	Siti nurhasanah	√	×	√	√	√	√	√	×	7	1	8
30	Suryadi	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
31	Tio maulana	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
32	Vira septiani	√	×	√	×	×	×	×	×	2	6	8
33	Wahyu saputra	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
34	Yogi	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2011**

Indikator yang diamati:

- 1) Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa membuat catatan kreatif
- 3) Siswa aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahami.
- 4) Siswa memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran.
- 5) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran.
- 6) Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan temannya.
- 7) Siswa membuat peta konsep disaat proses pembelajaran berlangsung.
- 8) Siswa memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi sesudah tindakan siklus II diketahui dari 34 siswa terdapat 8 indikator yang diobservasi. Aspek tersebut secara teliti akan diklasifikasikan berdasarkan frekuensi guna mencari persentasenya.

Untuk lebih jelasnya hasil observasi yang dimaksud dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV.12**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**  
**IPS Dalam Memahami Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Sekolah**  
**Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru Pada Siklus II**  
**Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning**

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		f	P%	f	P%	f	P%
1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.	26	74,47	8	23,52	34	100
2	Siswa membuat catatan kreatif	21	61,76	13	38,23	34	100
3	Siswa aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahami.	24	70,58	10	29,41	34	100
4	Siswa memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran.	21	61,76	13	38,23	34	100
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran.	21	61,76	13	38,23	34	100
6	Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan temannya.	23	67,64	11	32,35	34	100
7	Siswa membuat peta konsep disaat proses pembelajaran berlangsung.	23	67,64	11	32,35	34	100
8	Siswa memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS	15	44,11	19	55,88	34	100
Jumlah		174	509,72	98	288,2	272	

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2011**

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$



$$P = \frac{174}{272} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “Ya”

$$P = 63,97\%$$

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel IV.12 hasil observasi terhadap aktivitas belajar IPS siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* di Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru semester II tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan 8 aspek yang diobservasi dengan menggunakan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning*, diperoleh angka 63,97% untuk alternatif jawaban “Ya” dikategorikan “baik”.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan deskripsi pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat aktivitas belajar IPS siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* di Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru, maka berdasarkan pengamatan hasil observasi ditemukan kelemahan yang memerlukan perbaikan diantaranya, 8 siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, siswa tidak membuat catatan kreatif sebanyak 13 siswa, 10 siswa yang tidak mau bertanya tentang materi yang belum dipahami, ada 13 siswa yang tidak mau memberi tanggapan dalam pembelajaran, siswa tidak mau menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sebanyak 13 siswa, ada juga 11 siswa tidak memberi tanggapan terhadap jawaban temannya, 11 siswa tidak membuat peta konsep

disaat pembelajaran berlangsung, dan ada 19 siswa yang tidak membuat penilaian terhadap guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS . Pada pertemuan ketiga dan keempat ternyata bisa dilihat antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran, hal ini juga berarti menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa (walau belum sempurna) sebagian siswa sudah mulai menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru dan memberikan tanggapan. Namun demikian peneliti tetap berusaha untuk lebih meningkatkan aktivitas belajar siswa lagi untuk membuktikan keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* pada materi menghargai peninggalan sejarah dengan cara menggunakan refleksi yaitu pendapat siswa tentang kelemahan-kelemahan guru dalam mengajar. Guna untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna dalam menggunakan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* dilaksanakanlah siklus III.

## **5. Pertemuan Kelima**

### **1) Kegiatan Awal**

- a) Berdoa
- b) Absensi
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- e) Mengingatn lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus. Guru mengatur tempat duduk siswa menjadi bentuk leter U, hal ini diharapkan agar siswa tidak jenuh dan fokus dalam menerima pelajaran.
- b) Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya contohnya beberapa bentuk penghargaan terhadap benda-benda peninggalan sejarah. Lalu siswa mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru, dalam tahap ini sudah banyak siswa yang mau mengikuti perintah yang diberikan oleh guru.
- c) Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti. Guru menempelkan peta konsep yang sudah dibuat di papan karton ke papan tulis setelah itu langsung mengajarkannya ke siswa. Dan untuk bahasa khususnya disini guru membuat suatu catatan/singkatan dari materi yang mudah dipahami oleh siswa contohnya: M2 = merawat dan menjaga, MT2 = mengunjungi tempat-tempat peninggalan sejarah, MB2 = menggunakan benda-benda peninggalan sejarah.
- d) Guru memberikan sesi tanya jawab dari soal yang telah dibuat.

Contohnya:

- 1) Pada tahun berapakah pemberontakan di mataram terjadi lagi?

Jawab: pada tahun 1752

2) Pada siapakah raja mataram minta bantuan ketika diserang pemberontak?

Jawab: pada tentara kolonial belanda

3) Pada saat kerajaan mataram terbagi menjadi dua, siapakah yang memimpin kerajaan Surakarta hadiningrat?

Jawab: Susuhunan Pakubuwono III

4) Kemanakah raja dan seluruh anggota kerajaan mataram melarikan diri ketika diserang pemberontak?

Jawab: Ke Surakarta(solo).

5) Siapakah sebenarnya Raden Mas Said?

Jawab: Raden Mas Said merupakan kemenakan raja sendiri.

e) Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir

a) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.

b) Memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah.

c) Menutup pelajaran

## **6. Pertemuan Keenam (Siklus III, Sabtu 12 Februari 2011)**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan tindakan ini, yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Membuat lembar observasi.
- 3) Meminta guru untuk menjadi mitra sebagai (pengamat) observer.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- 5) Membuat daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran (menghargai peninggalan sejarah).

### **b. Implementasi Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

#### **1) Kegiatan Awal**

- a) Berdoa
- b) Absensi
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- e) Mengingatkan lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus. Disini guru mengatur tempat duduk siswa menjadi bentuk leter U, dan mengkombinasikan siswa yang kurang mampu menerima pelajaran di letakkan di samping siswa yang kira-kira mampu menerima pelajaran. hal ini diharapkan agar siswa dapat saling membantu dan fokus dalam menerima pelajaran.
- b) Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya contohnya menuliskan rangkuman cerita terjadinya tangkuban perahu. Lalu siswa mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru, dalam tahap ini sudah banyak siswa yang mau mengikuti perintah yang diberikan oleh guru.
- c) Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti. Guru menempelkan peta konsep yang sudah dibuat di papan karton ke papan tulis setelah itu langsung mengajarkannya ke siswa. Dan untuk bahasa khususnya disini guru membuat suatu catatan/singkatan dari materi yang mudah dipahami oleh siswa contohnya: Jay = Jakarta dan Jogjakarta.
- d) Guru memberikan sesi tanya jawab dari soal yang telah dibuat.  
Contohnya:
  - 1) Pangeran mangkubumi dipercaya sebagai jelmaan....  
Jawab: Dewa wisnu

2) Dalam perjanjian Giyanti kerajaan mataram dibagi menjadi dua yaitu....

Jawab: Surakarta dan Yogyakarta

3) Pada tahun 1742 kerajaan mataram diperintah oleh....

Jawab: Susuhunan Pakubuwono I

4) Dimanakah untuk sementara Sultan Hamengkubuwono tinggal?

Jawab: Ambar ketawang

5) Apakah nama hutan yang menjadi pusat kerajaan Yogyakarta?

Jawab: Garijitawati

e) Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran

3) Kegiatan Akhir

a) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.

b) Memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah.

c) Menutup pelajaran

#### **c. Observasi (Pengamat)**

Adapun mengenai aktivitas guru berdasarkan hasil pengamatan observer dalam pembelajaran melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Circuit Learning* pada siklus III dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Lembaran Observasi Aktivitas Guru**  
**Siklus III**

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus				√		4
2	Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya.				√		4
3	Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti.				√		4
4	Guru memberikan sesi tanya jawab dari soal yang telah dibuat.					√	5
5	Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran					√	5

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2011**

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat baik

Sedangkan aktivitas siswanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**Tabel IV.14**  
**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus III**

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas								Persentase		
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak	Total
1	Aditya Agusti	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
2	Aditya Firmansyah	√	×	√	×	×	×	×	×	2	6	8
3	Aditya Primaputra	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
4	Ayuni kamalia putri	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
5	Bayu Pratama	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
6	Cindy Avisya	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
7	Dani Firmansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
8	Della Fadillah	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
9	Denissa Effendi	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
10	Desiska Dini Noveni	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
11	Dira sandito	√	√	√	√	×	×	√	×	5	3	8
12	Fandy Agusti	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
13	Gusti Randa	×	×	√	×	×	×	×	×	1	7	8
14	Harya kamandanu	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
15	Intan Prawita	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
16	Jarnalisa Suci rahmadani	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
17	Mafika berliana	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
18	Masdion	√	×	√	×	×	×	×	×	2	6	8
19	M.Fikri Ilham	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
20	M.Fikri Sahlan	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
21	M.Irfan rizky Fadillah	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
22	Nur aisah arini	√	√	×	√	√	√	√	√	7	1	8
23	Pudja arianto	√	×	√	√	×	×	×	×	3	5	8
24	Putri adam dewi	√	×	√	×	×	√	√	√	5	3	8
25	Putri oktaviani	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
26	Putri rahmadani	√	×	√	×	×	×	×	×	2	6	8
27	Radha gusnita darman	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
28	Sepni dina efendi	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
29	Siti nurhasanah	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
30	Suryadi	√	×	√	×	×	×	×	×	2	6	8
31	Tio maulana	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
32	Vira septiani	√	√	√	√	√	√	√	√	8	0	8
33	Wahyu saputra	√	√	√	√	×	√	√	×	6	2	8
34	Yogi	√	×	√	×	×	×	×	×	2	6	8

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2011**

Indikator yang diamati:

- 1) Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa membuat catatan kreatif
- 3) Siswa aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahami.
- 4) Siswa memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran.
- 5) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran.
- 6) Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan temannya.
- 7) Siswa membuat peta konsep disaat proses pembelajaran berlangsung.
- 8) Siswa memberikan penilaian terhadap guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi sesudah tindakan siklus III diketahui dari 34 siswa terdapat 8 indikator yang diobservasi. Aspek tersebut secara teliti akan diklasifikasikan berdasarkan frekuensi guna mencari persentasenya.

Untuk lebih jelasnya hasil observasi yang dimaksud dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV.15**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**  
**IPS Dalam Memahami Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Sekolah**  
**Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru Pada Siklus III**  
**Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning**

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		f	P%
		f	P%	f	P%		
1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.	33	97,05	1	2,94	34	100
2	Siswa membuat catatan kreatif	27	79,41	7	20,58	34	100
3	Siswa aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahami.	28	82,35	6	17,64	34	100
4	Siswa memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran.	28	82,35	6	17,64	34	100
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran.	24	70,58	10	29,41	34	100
6	Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan temannya.	26	76,47	8	23,52	34	100
7	Siswa membuat peta konsep disaat proses pembelajaran berlangsung.	27	79,41	7	20,58	34	100
8	Siswa memberikan penilaian terhadap guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS	25	73,52	9	26,47	34	100
<b>Jumlah</b>		<b>218</b>	<b>641,14</b>	<b>54</b>	<b>158,78</b>	<b>272</b>	

**Sumber: data olahan penelitian, tahun 2011**

Untuk mendapatkan hasil persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{218}{272} \times 100\%$$

Alternatif jawaban “Ya”

$P = 80,14\%$

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel IV.15 hasil observasi terhadap aktivitas belajar IPS siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* di Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru semester II tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan 8 aspek yang diobservasi dengan menggunakan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning*, diperoleh angka 80,14% untuk alternatif jawaban “Ya” dikategorikan “baik Sekali”.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan deskripsi pembelajaran yang dikemukakan di atas, guru sudah mampu memotivasi aktivitas belajar IPS siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* di Kelas IV SDN 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru, ini terlihat dari adanya peningkatan-peningkatan pembelajaran yaitu: 1 siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sebanyak 2,94%, 7 siswa tidak membuat catatan kreatif 20,58 % , 6 siswa yang tidak bertanya tentang materi yang belum dipahami sebanyak 17,64%, ada 6 siswa yang tidak mau memberi tanggapan dalam pembelajaran sebanyak 17,64%, 10 siswa tidak menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sebanyak 29,41%, ada 8 siswa tidak memberi tanggapan terhadap jawaban temannya sebanyak 23,52%, 7 siswa tidak membuat peta konsep disaat pembelajaran berlangsung sebanyak 20,58%, dan ada 9 siswa yang tidak memberikan penilaian

terhadap guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS sebanyak 26,47%. 33 siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sebanyak 97,05%, 27 siswa membuat catatan kreatif sebanyak 79,41% , 28 siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami sebanyak 82,35%, ada 28 siswa yang mau memberi tanggapan dalam pembelajaran sebanyak 82,35%, 24 siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru sebanyak 70,58 %, ada 26 siswa memberi tanggapan terhadap jawaban temannya sebanyak 76,47%, 27 siswa telah membuat peta konsep disaat pembelajaran berlangsung sebanyak 79,41%, dan ada 25 siswa yang telah memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS sebanyak 73,52%. Pada siklus III ini peneliti mengakhiri pembelajarannya karena indikator keberhasilan dan nilai ketuntasan yang telah ditetapkan telah tercapai.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa secara keseluruhan dari sebelum tindakan ( pra tindakan), siklus I, II dan siklus III dapat dilihat tabel IV.16:

**Tabel IV.16**  
**Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV**  
**Sebelum (Pra Tindakan) Dan Setelah Tindakan Dilakukan**

No	Option Observasi	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Jumlah Siswa Yang Beraktivitas	%	Jumlah Siswa Yang Beraktivitas	%	Jumlah Siswa Yang Beraktivitas	%	Jumlah Siswa Yang Beraktivitas	%
1	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran.	22	64,70	24	70,58	26	74,47	33	97,05
2	Siswa membuat catatan kreatif	16	47,05	18	52,97	21	61,76	27	79,41
3	Siswa aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahami	20	58,82	22	64,70	24	70,58	28	82,35
4	Siswa memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran	16	47,05	18	52,94	21	61,76	28	82,35
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran.	16	47,05	18	52,94	21	61,76	24	70,58
6	Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan temannya.	18	52,94	20	58,82	23	67,64	26	76,47
7	Siswa membuat peta konsep disaat proses pembelajaran berlangsung.	-	-	20	58,82	23	67,64	27	79,41
8	Siswa memberikan penilaian terhadap guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS	18	52,94	10	29,41	15	44,11	25	73,52
<b>Rata-rata</b>		<b>126</b>	<b>370,55</b>	<b>150</b>	<b>441,15</b>	<b>174</b>	<b>509,72</b>	<b>218</b>	<b>641,14</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang</b>		<b>kurang</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik Sekali</b>	

### **C. Pembahasan**

Untuk mengetahui lebih jelas tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kec. Senapelan Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 dapat dilihat dari bahasan berikut ini:

#### **1. Pra Tindakan**

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV.6 tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kec. Senapelan Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 dengan menggunakan 7 (tujuh) item observasi sebelum tindakan dilakukan maka dapat diperoleh angka 52,94% untuk alternatif jawaban “ya”.

Melihat hasil sebelum tindakan (pra tindakan) yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV.6, maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kec. Senapelan Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 sebelum dilakukan tindakan dikategorikan “kurang”.

#### **2. Siklus I**

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV.9 tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kec. Senapelan Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 dengan menggunakan 8 (delapan) item observasi setelah dilakukan tindakan siklus I maka dapat diperoleh angka

55,14% untuk alternatif jawaban “ya”. Dengan kata lain 55,14% siswa memiliki aktivitas belajar.

Melihat hasil siklus I yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV.9, maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kec. Senapelan Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 setelah dilakukan siklus I terdapat perubahan dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan yaitu dari 52,94% untuk alternatif jawaban “ya” menjadi 55,14%, jadi hasil dari siklus I ditategorikan “kurang”.

### **3. Siklus II**

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV.12 tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kec. Senapelan Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 dengan menggunakan 8 (delapan) item observasi setelah dilakukan tindakan siklus II maka dapat diperoleh angka 63,97% untuk alternatif jawaban “ya”. Dengan kata lain 63,97% siswa memiliki aktivitas belajar.

Melihat hasil siklus II yang dimuat dalam rekapitulasi pada table IV.12, maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kec. Senapelan Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 setelah dilakukan siklus II terdapat perubahan dibandingkan dengan dilakukannya siklus I yaitu dari



55,14% untuk alternatif jawaban “ya” menjadi 63,97%, jadi hasil dari siklus II ditategorikan “baik”.

#### **4. Siklus III**

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV.15 tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam memahami materi menghargai peninggalan sejarah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kec. Senapelan Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 dengan menggunakan 8 (delapan) item observasi setelah dilakukan tindakan siklus III maka dapat diperoleh angka 80,14% untuk alternatif jawaban “ya”. Dengan kata lain 80,14% siswa memiliki aktivitas belajar dalam mata pelajaran IPS.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dilakukannya siklus III meningkat dari siklus II yaitu dari 63,97% menjadi 80,14% dikategorikan “baik sekali”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe circuit learning dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN 006 Kec. Senapelan Pekanbaru dalam memahami materi “menghargai peninggalan sejarah”. Hal ini dapat dilihat pada:

1. Aktivitas siswa yang meliputi membuat catatan kreatif, peta konsep, bahasa khusus, bertanya, dan menjawab pertanyaan mengalami peningkatan tetapi belum secara signifikan. Dari siklus I rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 55,14% dikategorikan “kurang”. Karena pada siklus I ini banyak siswa yang belum memahami dan mengerti tata cara dalam model pembelajaran ini.
2. Pada siklus II baru tampak terjadinya peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa. Terlihat dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sebesar 63,97% dikategorikan “baik”. Hal ini tidak terlepas dari kreasi dan kreatif guru dalam menerapkan model pembelajaran ini, diantaranya untuk mempermudah siswa membuat peta konsep dibantu oleh guru dengan menambah media yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan untuk mempermudah siswa membuat catatan kreatif dan bahasa khusus, guru membimbing siswanya dengan memberikan arahan dan petunjuk dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak didiknya. Untuk menghindari

kejenuhan, kebosanan dan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa maka guru mengubah pola tempat duduk siswa. Dan pada siklus III rata-rata persentase aktivitas belajar siswa naik lagi sebesar 80,14% dikategorikan “baik sekali”. Di siklus ini guru mengubah pola letak tempat duduk siswa menjadi leter U dengan tujuan mempermudah siswanya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe circuit learning.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru IPS agar dapat selalu memperhatikan aktivitas belajar siswa-siswanya guna untuk memperlancar dan mempermudah pembelajaran.
2. Kepada guru IPS agar dapat menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* sebagai alternative dalam pembelajaran menghargai peninggalan sejarah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Kepada Kepala Sekolah diharapkan kerjasamanya dengan para majlis guru agar senantiasa melakukan perbaikan guna meningkatkan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Chomimah, *Penerapan Teknik Pembelajaran Master Plan*, (UIN: Tarbiyah dan Keguruan, 2009)
- Elly Syamsidar, Guru kelas IV SDN OO6 Senapelan Pekanbaru
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSK2P,2006).
- Hisyam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007).
- <http://hemow.wordpress.com/2007/06/27/skripsi-bab-i-ii-iii>, 1 Juli 2011.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2007).
- Kusnadi dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau,2008) Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Martinis Yamin, *Kiat membelajarkan siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007).
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- \_\_\_\_\_, *Upaya Optimal KBM*, ( Bandung: Remaja, 1976).
- Nurafni Yulita, *Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match*, (UIN: Tarbiyah dan Keguruan, 2009)
- Oemar Hamalik, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Mandar Majui, 1999).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalamulia, 2002).

- Saifuddin Azwar, *Sikap manusia Teori dan pengukurannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2005).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2004).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,( Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Tohirin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: 2000).
- Udin S. Winata dkk, *Materi dan Pembelajaran IPS SD* (Jakarta: Universitras Terbuka, 2005).
- W.Gulo, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2005).
- Wasti Sumanto, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).

## SILABUS

**Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV/II**

**Standar kompetensi : Menghargai Peninggalan Sejarah**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi pokok	Alokasi waktu	Sumber belajar
1	Menghargai peninggalan sejarah dan memahami peninggalan sejarah.	<ul style="list-style-type: none"><li>-Menghargai pengertian peninggalan sejarah</li><li>-Memahami peninggalan sejarah</li><li>-Memahami bentuk-bentuk sejarah.</li><li>-Memahami dan menyebutkan contoh-contoh peninggalan sejarah di daerah masing-masing.</li><li>-Memahami sejarah terjadinya peninggalan sejarah.</li><li>-Dapat menceritakan secara singkat sejarah terjadinya peninggalan sejarah.</li><li>-Memahami sejarah terjadinya peninggalan sejarah di lingkungan tempat tinggal masing-masing dan menyebutkan contohnya.</li><li>-Dapat menceritakan secara singkat peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di lingkungan tempat tinggal.</li><li>-Menampilkan sikap menghargai peninggalan-peninggalan sejarah</li></ul>	Peninggalan sejarah	6 x 40	Buku paket IPS kelas IV

		<p>yang ada di lingkungan tempat tinggal.</p> <p>-Memahami perbedaan dari macam-macam cerita rakyat.</p> <p>-Memahami contoh-contoh dari macam-macam cerita rakyat.</p>			
--	--	---	--	--	--

Pekanbaru, 5 Februari 2011

Guru IPS SDN 006

Guru Kelas IV

Observer

Riko Tomas Rambe

NIM. 10611003127

Hj. Elly Syamsidar, Ama Pd

NIP: 131143695

Kepala Sekolah SDN 006

Kec. Senapelan Pekanbaru

Bakhtiar Rasyid, S.Ag

NIP: 195401011979121003

### LAMPIRAN 3

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

### **I. Standar Kompetensi**

Menghargai Peninggalan Sejarah.

### **II. Kompetensi Dasar**

Menghargai peninggalan sejarah dan memahami peninggalan sejarah.

### **III. Indikator**

- Memahami pengertian peninggalan sejarah.
- Memahami pentingnya peninggalan-peninggalan sejarah.

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan dapat memahami pengertian peninggalan sejarah dan dapat memahami pentingnya peninggalan-peninggalan sejarah.

### **V. Metode Pembelajaran**

Dengan menggunakan metode yang bervariasi Ceramah, Tanya Jawab



## **VI.Strategi Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal**

1. Berdoa.
2. Absensi
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
5. Mengingatkan lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

### **B. Kegiatan Inti**

Memberikan pertanyaan pembuka untuk materi yang akan diajarkan (free test). Menerangkan materi dan siswa mendengarkan penjelasan guru, dan menuliskan hal-hal yang dianggap perlu. Setelah selesai pembelajaran, guru memberikan sesi tanya jawab.

### **C. Kegiatan Akhir**

1. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.
2. Memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah.
3. Menutup pelajaran

## **VII. Alat dan Sumber belajar**

- Buku-buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV Sekolah Dasar
- Karton.

## **VIII.Penilaian**

Penilaian ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

## Soal

### Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan benteng?

Jawab: Bangunan yang dipergunakan untuk mempertahankan diri dari serangan musuh

2. Sebutkan 4 contoh candi-candi yang ada di Indonesia!

Jawab: Candi Borobudur, Prambanan, Muara takus dan mendut.

3. Benteng Duurstede terletak di...

Jawab: Maluku.

4. Makam Presiden pertama RI, Bung Karno, terdapat di....

Jawab: Blitar

5. Apa yang dimaksud dengan Tugu?

Jawab: Suatu bentuk bangunan yang didirikan untuk memperingati suatu peristiwa.

Pekanbaru, 5 Februari 2011

Guru IPS SDN 006  
Guru Kelas IV

Observer

Riko Tomas Rambe  
NIM 10611003127

Hj.Elly Syamsidar, AmaPd  
NIP: 131143695

Kepala Sekolah SDN 006  
Kec. Senapelan Pekanbaru

Bakhtiar Rasyid, S.Ag  
NIP: 195401011979121003

## LAMPIRAN 4

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

#### **I. Standar Kompetensi**

Menghargai Peninggalan Sejarah.

#### **II. Kompetensi Dasar**

Menghargai peninggalan sejarah dan memahami peninggalan sejarah.

#### **III. Indikator**

- Memahami bentuk-bentuk sejarah.
- Memahami dan menyebutkan contoh-contoh peninggalan sejarah di daerah masing-masing.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan dapat memahami bentuk-bentuk sejarah dan juga menyebutkan contoh-contoh peninggalan sejarah di daerah masing-masing.

#### **V. Metode Pembelajaran**

Dengan menggunakan metode yang bervariasi Ceramah, Tanya Jawab dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning.

## **VI.Strategi Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal**

1. Berdoa.
2. Absensi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
5. Mengingatkan lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

### **B. Kegiatan Inti**

1. Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus. Guru mengatur letak duduk siswa dengan cara yang tinggi badannya dibelakang dan yang rendah didepan.
2. Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya.  
Lalu siswa mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru, tetapi hanya sebagian siswa saja yang tampak aktif dalam mengikuti pelajaran.
3. Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti. Guru menempelkan peta konsep yang sudah dibuat di papan karton ke papan tulis setelah itu langsung mengajarkannya ke siswa.  
Dan untuk bahasa khususnya disini guru membuat suatu catatan/singkatan dari materi yang mudah dipahami oleh siswa contohnya: Ardi = arca dan candi, Temon = tempat ibadah dan monument.

4. Guru memberikan sesi tanya jawab
5. Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.

### **C. Kegiatan Akhir**

1. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.
2. Memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah.
3. Menutup pelajaran

### **VII. Alat dan Sumber belajar**

- Buku-buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV Sekolah Dasar
- Karton.

### **VIII. Penilaian**

Penilaian ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

### **Soal**

#### **Pilihlah jawaban yang paling tepat!**

1. Candi yang terdapat banyak sekali patung atau arca yang jumlahnya mencapai 500 buah merupakan candi...

Jawab: candi Borobudur

2. Bangunan yang mempunyai nilai sejarah ada bermacam-macam. Coba sebutkan 2 contohnya!

Jawab: Candi dan benteng

3. Coba sebutkan 2 kegunaan dari peralatan yang dipakai pada zaman dahulu!

Jawab: kegunaannya untuk berburu dan menangkap ikan

4. Mesjid demak, merupakan mesjid yang terletak di....

Jawab : Demak

5. Coba sebutkan 2 contoh kraton yang ada di Indonesia!

Jawab: Kraton Yogyakarta dan Kraton Cirebon

Pekanbaru, 7 Februari 2011

Guru IPS SDN 006

Guru Kelas IV

Observer

Riko Tomas Rambe

Hj.Elly Syamsidar,AmaPd

NIM 10611003127

NIP: 131143695

Kepala Sekolah SDN 006

Kec. Senapelan Pekanbaru

Bakhtiar Rasyid, S.Ag

NIP: 195401011979121003

## LAMPIRAN 5

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

#### **I. Standar Kompetensi**

Menghargai Peninggalan Sejarah.

#### **II. Kompetensi Dasar**

Menghargai peninggalan sejarah dan memahami peninggalan sejarah.

#### **III. Indikator**

- Memahami sejarah terjadinya peninggalan sejarah
- Dapat menceritakan secara singkat sejarah terjadinya peninggalan sejarah

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan dapat memahami sejarah terjadinya peninggalan sejarah dan dapat menceritakannya.

#### **V. Metode Pembelajaran**

Dengan menggunakan metode yang bervariasi Ceramah, Tanya Jawab, dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning.

## **VI.Strategi Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal**

1. Berdoa.
2. Absensi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
5. Mengingatn lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

### **B. Kegiatan Inti**

1. Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus. Disini guru mengatur letak duduk siswa dengan cara yang tinggi badannya dibelakang dan yang rendah didepan. Hal ini di maksudkan agar siswa yang mempunyai badan rendah tidak terhalang dengan yang tinggi badannya sehingga lebih fokus dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya. Lalu siswa mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru, tetapi hanya sebagian siswa saja yang tampak aktif dalam mengikuti pelajaran.
3. Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti. Guru menempelkan peta konsep yang sudah dibuat di papan karton ke papan tulis setelah itu langsung mengajarkannya ke siswa. Dan untuk bahasa khususnya disini guru membuat suatu catatan/singkatan



dari materi yang mudah dipahami oleh siswa contohnya: Lem = legenda dan mitos, Dosa = dongeng dan sage.

4. Guru memberikan sesi tanya jawab
5. Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.

### **C. Kegiatan Akhir**

1. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.
2. Memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah.
3. Menutup pelajaran.

### **VII. Alat dan Sumber belajar**

- Buku-buku IPS untuk kelas IV Sekolah Dasar
- Karton.

### **VIII. Penilaian**

Penilaian ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

### **Soal**

#### **Pilihlah jawaban yang paling tepat!**

1. Apa yang dimaksud dengan Legenda?

Jawab: Cerita terjadinya suatu tempat.

2. Coba sebutkan pesan yang terdapat pada cerita terjadinya tangkuban perahu!

Jawab: jangan sembarangan mengucapkan sumpah atau ujar dan tidak mungkin seorang anak menikah dengan ibunya sendiri

3. Coba sebutkan 2 contoh dari mitos!

Jawab: Putri buruti Siraso dan terjadinya candi prambanan

4. Timun emas merupakan cerita yang termasuk.....

Jawab: Dongeng.

5. Apa yang dimaksud dengan dongeng?

Jawab: Cerita yang tidak pernah terjadi dalam kehidupan nyata.

Pekanbaru, 8 Februari 2011

Guru IPS SDN 006

Guru Kelas IV

Observer

Riko Tomas Rambe

Hj.Elly Syamsidar,AmaPd

NIM 10611003127

NIP: 131143695

Kepala Sekolah SDN 006

Kec. Senapelan Pekanbaru

Bakhtiar Rasyid, S.Ag

NIP: 195401011979121003

## LAMPIRAN 6

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

#### **I. Standar Kompetensi**

Menghargai Peninggalan Sejarah.

#### **II. Kompetensi Dasar**

Menghargai peninggalan sejarah dan memahami peninggalan sejarah.

#### **III. Indikator**

- Memahami sejarah terjadinya peninggalan sejarah di lingkungan tempat tinggal masing-masing dan menyebutkan contohnya
- Dapat menceritakan secara singkat peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di lingkungan tempat tinggal.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan dapat memahami sejarah terjadinya peninggalan sejarah di lingkungan tempat tinggal masing-masing dan menyebutkan contohnya dan dapat menceritakan secara singkat peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di lingkungan tempat tinggal.

## **V. Metode Pembelajaran**

Dengan menggunakan metode yang bervariasi Ceramah, Tanya Jawab, dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning.

## **VI.Strategi Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal**

1. Berdoa.
2. Absensi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
5. Mengingatn lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

### **B. Kegiatan Inti**

1. Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus. Disini guru mengatur letak duduk siswa dengan cara yang tinggi badannya dibelakang dan yang rendah didepan, yang kurang penglihatanya dan pendengarannya juga diletakkan di tempat duduk paling depan. Dan siswa yang nakal dikombinasikan dengan yang siswa pendiam dan siswa yang kurang mampu menerima pelajaran dikombinasikan dengan yang mudah menerima pelajaran (pandai). Hal ini diharapkan semua siswa dapat fokus dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya. Lalu siswa mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru,

tetapi hanya sebagian siswa saja yang tampak aktif dalam mengikuti pelajaran.

3. Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti. Guru menempelkan peta konsep yang sudah dibuat di papan karton ke papan tulis setelah itu langsung mengajarkannya ke siswa. Dan untuk bahasa khususnya disini guru membuat suatu catatan/singkatan dari materi yang mudah dipahami oleh siswa contohnya: Zaman batu = zaman purbakala, seperti arca dan candi.
4. Guru memberikan sesi tanya jawab
5. Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.

### **C. Kegiatan Akhir**

1. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.
2. Memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah.
3. Menutup pelajaran

### **VII. Alat dan Sumber belajar**

- Buku-buku IPS untuk kelas IV Sekolah Dasar
- Karton.

### **VIII. Penilaian**

Penilaian ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

## Soal

### Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Museum Fatahillah terdapat di.....

Jawab: Jakarta

2. Coba sebutkan 2 contoh dari fabel!

Jawab: Cerita kancil dan buaya, kancil dan siput

3. Pada zaman kerajaan apa Jakarta bernama sunda kelapa?

Jawab: Kerajaan Hindu Pajajaran

4. Apa yang dimaksud dengan sejarah?

Jawab: Cerita yang benar-benar terjadi.

5. Coba sebutkan 2 contoh sejarah!

Jawab: Terjadinya Jakarta dan terjadinya Yogyakarta.

Pekanbaru, 9 Februari 2011

Guru IPS SDN 006  
Guru Kelas IV

Observer

Riko Tomas Rambe  
NIM 10611003127

Hj.Elly Syamsidar,AmaPd  
NIP: 131143695

Kepala Sekolah SDN 006  
Kec. Senapelan Pekanbaru

Bakhtiar Rasyid, S.Ag  
NIP: 195401011979121003

## LAMPIRAN 7

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

#### **I. Standar Kompetensi**

Menghargai Peninggalan Sejarah.

#### **II. Kompetensi Dasar**

Menghargai peninggalan sejarah dan memahami peninggalan sejarah.

#### **III. Indikator**

- Menampilkan sikap menghargai peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di lingkungan tempat tinggal.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan dapat menampilkan sikap menghargai peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di lingkungan tempat tinggal.

#### **V. Metode Pembelajaran**

Dengan menggunakan metode yang bervariasi Ceramah, Tanya Jawab, dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning.

## **VI. Strategi Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal**

1. Berdoa.
2. Absensi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
5. Mengingatn lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

### **B. Kegiatan Inti**

1. Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus. Guru mengatur tempat duduk siswa menjadi bentuk leter U, hal ini diharapkan agar siswa tidak jenuh dan fokus dalam menerima pelajaran.
2. Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya. Lalu siswa mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru, dalam tahap ini sudah banyak siswa yang mau mengikuti perintah yang diberikan oleh guru.
3. Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti. Guru menempelkan peta konsep yang sudah dibuat di papan karton ke papan tulis setelah itu langsung mengajarkannya ke siswa. Dan untuk bahasa khususnya disini guru membuat suatu catatan/singkatan dari materi yang mudah dipahami oleh siswa contohnya: M2 = merawat dan menjaga, MT2 = mengunjungi tempat-tempat peninggalan sejarah, MB2 = menggunakan benda-benda peninggalan sejarah.



4. Guru memberikan sesi tanya jawab
5. Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.

### **C. Kegiatan Akhir**

1. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.
2. Memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah.
3. Menutup pelajaran

### **VII. Alat dan Sumber belajar**

- Buku-buku IPS untuk kelas IV Sekolah Dasar
- Karton.

### **VIII. Penilaian**

Penilaian ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

### **Soal**

#### **Pilihlah jawaban yang paling tepat!**

1. Pada tahun berapakah pemberontakan di mataram terjadi lagi?  
Jawab: pada tahun 1752
2. Pada siapakah raja mataram minta bantuan ketika diserang pemberontak?  
Jawab: pada tentara colonial belanda
3. Pada saat kerajaan mataram terbagi menjadi dua, siapakah yang memimpin kerajaan Surakarta hadiningrat?  
Jawab: Susuhunan Pakubuwono III

4. Kemanakah raja dan seluruh anggota kerajaan mataram melarikan diri ketika diserang pemberontak?

Jawab: Ke Surakarta (solo)

5. Siapakah sebenarnya Raden Mas Said?

Jawab: Raden Mas Said merupakan kemenakan raja sendiri.

Pekanbaru, 10 Februari 2011

Guru IPS SDN 006

Guru Kelas IV

Observer

Riko Tomas Rambe

Hj.Elly Syamsidar,AmaPd

NIM 10611003127

NIP: 131143695

Kepala Sekolah SDN 006

Kec. Senapelan Pekanbaru

Bakhtiar Rasyid, S.Ag

NIP: 195401011979121003

## LAMPIRAN 8

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Senapelan Pekanbaru

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

#### **I. Standar Kompetensi**

Menghargai Peninggalan Sejarah.

#### **II. Kompetensi Dasar**

Menghargai peninggalan sejarah dan memahami peninggalan sejarah.

#### **III. Indikator**

- Memahami perbedaan dari macam-macam cerita rakyat.
- Memahami contoh-contoh dari macam-macam cerita rakyat.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan dapat memahami perbedaan dari macam-macam cerita rakyat dan memahami contohnya.

#### **V. Metode Pembelajaran**

Dengan menggunakan metode yang bervariasi Ceramah, Tanya Jawab, dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning.

## **VI.Strategi Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal**

1. Berdoa.
2. Absensi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru memotivasi siswa agar mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
5. Mengingatn lagi tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya.

### **B. Kegiatan Inti**

1. Guru mengkondisikan situasi belajar kondusif dan fokus. Disini guru mengatur tempat duduk siswa menjadi bentuk leter U, dan mengkombinasikan siswa yang kurang mampu menerima pelajaran di letakkan di samping siswa yang kira-kira mampu menerima pelajaran. hal ini diharapkan agar siswa dapat saling membantu dan fokus dalam menerima pelajaran.
2. Guru menuntun siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya. Lalu siswa mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru, dalam tahap ini sudah banyak siswa yang mau mengikuti perintah yang diberikan oleh guru.
1. Guru mengajarkan siswa dengan peta konsep dan bahasa khusus yang mudah di mengerti. Guru menempelkan peta konsep yang sudah dibuat di papan karton ke papan tulis setelah itu langsung mengajarkannya ke siswa. Dan untuk bahasa khususnya disini guru membuat suatu catatan/singkatan

dari materi yang mudah dipahami oleh siswa contohnya: Jay = Jakarta dan Yogyakarta.

2. Guru memberikan sesi tanya jawab
3. Refleksi, disini guru menyuruh siswa untuk memberikan penilaian terhadap dirinya dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang materi menghargai peninggalan sejarah dalam proses pembelajaran.

### **C. Kegiatan Akhir**

1. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi.
2. Memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan di rumah.
3. Menutup pelajaran

### **VII. Alat dan Sumber belajar**

- Buku-buku IPS untuk kelas IV Sekolah Dasar
- Karton.

### **VIII. Penilaian**

Penilaian ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

### **Soal**

#### **Pilihlah jawaban yang paling tepat!**

1. Pangeran mangkubumi dipercaya sebagai jelmaan....

Jawab: Dewa wisnu

2. Dalam perjanjian Giyanti kerajaan mataram dibagi menjadi dua yaitu....

Jawab: Surakarta dan Yogyakarta

3. Pada tahun 1742 kerajaan mataram diperintah oleh....

Jawab: Susuhunan Pakubuwono II

4. Dimanakah untuk sementara Sultan Hamengkubuwono tinggal?

Jawab: Ambar ketawang

5. Apakah nama hutan yang menjadi pusat kerajaan Yogyakarta?

Jawab: Garijitawati

Pekanbaru, 12 Februari 2011

Guru IPS SDN 006

Guru Kelas IV

Observer

Riko Tomas Rambe

Hj.Elly Syamsidar,AmaPd

NIM 10611003127

NIP: 131143695

Kepala Sekolah SDN 006

Kec. Senapelan Pekanbaru

Bakhtiar Rasyid, S.Ag

NIP: 195401011979121003

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Riko Tomas Rambe, lahir pada tanggal 28 Agustus 1987 di Jln. Fajar Pekanbaru. Penulis mempunyai 3 orang saudara dari pasangan Ahmad Royan Rambe dan Sorta Manurung. Adapun pekerjaan orang tua penulis adalah sebagai petani.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 012 pada tahun 2000 di Pekanbaru, kemudian melanjutkan pendidikan di SLTPN 3 tamat pada tahun 2003, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMU Seri Rama YLPI dan tamat pada tahun 2006, kemudian pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Dalam masa perkuliahan alhamdulillah penulis pernah menjabat sebagai ketua HMJ dari tahun 2007-2009. Dan penulis telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sorek Kec. Pangkalan Kuras Kab. Pealawan, serta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampar Kiri.